Borneo
LUMBUNG ENERGI & METAL

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2016

REORGANIZING

DAFTAR ISI
CONTENTS

5 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

6 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
10 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
14 Komite Audit
The Audit Committee
15 Divisi Internal Audit
Internal Audit Division
16 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
18 Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
20 Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance
22 Jejak Langkah
Milestones
24 Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

31 IKHTISAR KINERJA
FINANCIAL REPORTS

32 Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights
34 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
36 Struktur Organisasi
Organizational Structure
37 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
38 Informasi Anak Perusahaan
Information on Subsidiaries
41 Peristiwa Penting Setelah Periode Pelaporan
Significant Events After The Reporting Period

45 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

46 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report
52 Laporan Direksi
The Board of Directors Report

61 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

62 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review
63 Tinjauan Keuangan
Financial Review
63 Tinjauan Operasional
Operational Review
63 Penjualan dan Pemasaran
Sales and Marketing

64 Tinjauan Produksi
Production Overview
64 Laporan Laba Rugi
Income Statement
65 Laporan Arus Kas
Cash Flow Report
66 Neraca Keuangan
Financial Balance
69 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
69 Prospek Usaha 2017
Business Prospects in 2017

71 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE
72 Struktur Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance Structure
72 Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders
73 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
76 Direksi
Board of Directors
81 Komite Audit
The Audit Committee
83 Audit Internal
Internal Audit
85 Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration and Nomination Committee
87 Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor
Corporate Secretary and Investor Relations
89 Tuntutan Hukum
Legal Claims
92 Sanksi Administratif
Administrative Penalties
93 Manajemen Risiko
Risk Management
96 Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Temporary Suspension Of Share Trading

99 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
100 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility (CSR)

110 SURAT PERNYATAAN
STATEMENT LETTER

112 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, Tbk. TAHUN 2016
STATEMENTS OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING ANNUAL REPORT PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, Tbk. YEAR 2016

115 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Silvanus Yulian Wenas
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.
Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPS No. 13 tanggal 11 November 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2010–2014. Silvanus Yulian Wenas pernah menjabat sebagai Dirsamapta Mabes Polri pada tahun 2000; Kapolda Kalimantan Timur pada tahun 2001; Kakor Brimob Polri pada tahun 2002; dan Deputi Kapolri Bidang Operasi pada tahun 2009. Beliau menamatkan pendidikannya di AKPOL pada tahun 1974, PTIK pada tahun 1985, Seskoad pada tahun 1990, lalu Sesko ABRI pada tahun 1997.

An Indonesian Citizen, 64 years old.
Serving as the President Commissioner of the Company since 2014 according to resolutions of GMS No. 13 dated November 11, 2014. He served as Commissioner of the Company from 2010–2014. Silvanus Yulian Wenas once served as the Emergency & Response Director at Indonesian Police Headquarters in 2000; East Kalimantan Police Chief in 2001; Coordinating Head of Indonesian Police Mobile Brigade in 2002; and Indonesian Police Deputy Head for Division of Operations in 2009. He completed studies at the Indonesian Police Academy in 1974, Police Science College in 1985, School of Army Command in 1990, and School of Military Command in 1997.

Soesanto Loekman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 85 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010 dan pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS No. 30 tanggal 16 Oktober 2013, Bapak Soesanto Loekman juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Intiland Tower Tbk sejak tahun 2003 hingga sekarang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, beliau pernah menduduki berbagai jabatan pada beberapa perusahaan terkemuka, di antaranya sebagai Chairman KPMG Hanadi Sudjendro & Partners antara tahun 1992-1997; Penasihat Komite Eksekutif KPMG antara tahun 1997-1999; Senior Tax Advisor pada Deloitte Touche antara tahun 1999-2002; dan Senior Tax Advisor pada MS Taxes antara tahun 2003-2010.

An Indonesian Citizen, 85 years old.

Serving as Independent Commissioner of the Company since 2010 and his latest appointment as Independent Commissioner of the Company based on resolutions of GMS No. 30 dated October 16, 2013, Soesanto Loekman is one of the Audit Committee Members of PT Intiland Tower Tbk since 2003 until now. The holder of a Degree in Economics from University of Indonesia was previously appointed to several positions at several prominent companies, among which were as a Chairman at KPMG Hanadi Sudjendro & Partners in 1992-1997; Advisor to Executive Committee at KPMG in 1997-1999; Senior Tax Advisor at Deloitte Touche in 1999-2002; and Senior Tax Advisor at MS Taxes in 2003-2010.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Affiliate Relations

All members of the Board of Commissioners of the Company have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the ultimate shareholder of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Statement Of Independence Of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership and/or family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may affect his ability to act independently.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

Kenneth Raymond Allan
Direktur
Director

Warga Negara Australia, 59 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 dan pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS No. 30 tanggal 16 Oktober 2013, Kenneth Raymond Allan sebelumnya sempat bergabung di beberapa perusahaan terkemuka sebagai Konsultan. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Royal Melbourne Institute of Technology tahun 1979 dan Chartered Accountant di Australia pada tahun 1982, menjabat sebagai Auditor/ Konsultan Pajak di KPMG antara 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant di Deloitte Touche antara 1999-2003; dan Konsultan Pajak pada MS Taxes, antara 2003-2010.

An Australian Citizen, 59 years old.

Serving as Director of the Company since 2010 and his latest appointment as Director of the Company based on resolutions of GMS No. 30 dated October 16, 2013, Kenneth Raymond Allan previously joined in some prominent companies as a Consultant. The holder of a Degree in Accounting from Royal Melbourne Institute of Technology in 1979 and being a Chartered Accountant in Australia in 1982 served as an Auditor/Tax Consultant at KPMG for the period of 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant at Deloitte Touche for the period of 1999-2003; and Tax Consultant at MS Taxes, for the period of 2003-2010.

Nenie Afwani
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 49 Tahun.
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan RUPS No. 3 tanggal 1 Juni 2012, Nenie Afwani juga menjabat sebagai Kepala Divisi SDM dan External Affairs di Perseroan sejak tahun 2007. Sebelumnya, beliau sempat berkarir PT Barito Pacific Timber Tbk antara 1990-2003 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Program Pengembangan Kehutanan, selanjutnya selama periode 2003-2006 selaku Konsultan Penilai dan Spesialis Lingkungan & Kehutanan pada PT Centra Multiconjaya. Nenie Afwani merupakan lulusan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor pada Maret 1990.

An Indonesia Citizen, 49 years old.
Serving as Director of the Company since 2012 based on resolutions of GMS No. 3 dated June 1, 2012, Nenie Afwani is also Head of Human Resources and External Affairs Division of the Company since 2007. She previously had a career at PT Barito Pacific Timber Tbk during 1990-2003 with the latest position as Head of Forestry Development Program, then during the period of 2003-2006 as Consultant for Forestry & Environmental Specialist and Assessor at PT Centra Multiconjaya. She was a graduate from Faculty of Forestry of Bogor Institute of Agriculture in March 1990.

Vera Likin
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan RUPS No. 3 tanggal 1 Juni 2012, Vera Likin bergabung dengan PT Renaissance Capital, yang kemudian berkembang menjadi Group Borneo, sejak awal pendiriannya. Meraih gelar Bachelor of Arts in Business and Administration dari Seattle University pada tahun 1999 ini memulai karirnya di Bank of America (1998), kemudian menjadi Compliance Auditor di Northwest Administrators Inc (1999-2001) dan di Deloitte Touche pada tahun 2002. Beliau terlibat dalam sejumlah besar proyek restrukturisasi, pendanaan, akuisisi, *due diligence*, dan valuasi dalam berbagai industri, khususnya pertambangan, perbankan, serta properti.

An Indonesian Citizen, 37 years old.
Serving as Director of the Company since 2012 according to resolutions of GMS No. 3 dated June 1, 2012, Vera Likin joined PT Renaissance Capital, which further developed into Borneo Group, since its establishment. The holder of a Bachelor of Arts degree in Business and Administration from Seattle University in 1999 built a career at Bank of America (1998), then as Compliance Auditor at Northwest Administrators Inc (1999-2001) and at Deloitte Touche in 2002. She was engaged in a number of restructurings, fundings, acquisitions, due diligences, and valuations projects across industries, particularly mining, banking, and property.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Affiliate Relations

All members of the Board of Directors of the Company have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the ultimate shareholder of the Company.

KOMITE AUDIT
THE AUDIT COMMITTEE

Soesanto Loekman
Ketua
Head

Warga Negara Indonesia, 85 tahun.
Soesanto Lukman telah menjabat Anggota Komite Audit PT Intiland Tower Tbk sejak tahun 2003 hingga sekarang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, sebelumnya beliau menduduki sejumlah jabatan di beberapa perusahaan terkemuka, antara lain sebagai Chairman KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan pada tahun 1992-1997; Penasehat Komite Eksekutif KPMG pada tahun 1997-1999; Senior Tax Advisor pada Deloitte Touche antara tahun 1999-2002; dan Senior Tax Advisor di MS Taxes antara tahun 2003-2010. Beliau juga menduduki jabatan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2010.

An Indonesian Citizen, 85 years old.
Soesanto Loekman has been serving as the Audit Committee member of PT Intiland Tower Tbk since 2003 until now. The holder of a Degree in Economics from University of Indonesia occupied a number of positions at several prominent companies, such as Chairman of KPMG Hanadi Sudjendro & Partners in 1992-1997; Advisor to Executive Committee at KPMG in 1997-1999; Senior Tax Advisor at Deloitte Touche in 1999-2002; and Senior Tax Advisor at MS Taxes in 2003-2010. He has been the Company's Independent Commissioner since 2010.

INTERNAL AUDIT UNIT
INTERNAL AUDIT UNIT

Akhmad Rifaldi
Ketua
Head

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
Menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan sejak tahun 2015, Akhmad Rifaldi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2008 sebagai Pengawas Administrasi Umum. Pemegang gelar Sarjana Ekonomi Manajemen ini sebelumnya sempat bergabung dengan beberapa perusahaan pertambangan terkemuka, yakni di PT Thiess Contractors Indonesia antara tahun 2000-2008, sebagai Administrator Pelatihan Tambang di PT Arutmin Indonesia antara periode 1997-2000. Saat ini, Akhmad Rifaldi juga menjabat sebagai Manajer Administrasi Keuangan di PT Asmin Koalindo Tuhup.

An Indonesian Citizen, 41 years old.
Serving as the Head of Internal Audit since 2015, Akhmad Rifaldi joined in 2008 as General Administration Supervisor. The holder of Management Economic Degree in 2003 once served a number of leading mining companies in positions such as PT Thiess Contractors Indonesia in 2000-2008, Administrator for Training on Mining at PT Arutmin Indonesia in 1997-2000 and currently as Financial Administration Manager at PT Asmin Koalindo Tuhup.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Kenneth Raymond Allan

Warga Negara Australia, 59 tahun.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Kenneth Raymond Allan sempat menjadi konsultan di beberapa perusahaan terkemuka. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Royal Melbourne Institute of Technology tahun 1979 dan Chartered Accountant di Australia pada tahun 1982, menjabat sebagai Auditor/Konsultan Pajak di KPMG antara 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant di Deloitte Touche antara 1999-2003; dan Konsultan Pajak pada MS Taxes, antara 2003-2010. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010.

An Australian Citizen, 59 years old.

Prior to his service at the Company, Kenneth Raymond Allan was a consultant to some leading companies. The holder of Accounting Degree from Royal Melbourne Institute of Technology in 1979 and a Chartered Accountant in Australia in 1982 once served as an Auditor/Tax Consultant at KPMG for the period of 1980-1999; Tax/Debt Restructuring Consultant at Deloitte Touche for the period of 1999-2003; and Tax Consultant at MS Taxes, for the period of 2003-2010. He has been serving as Director of the Company since 2010.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN
CORPORATE VISION AND MISSION

Skala

Menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan produsen *Hard Coking Coal* (HCC) premium di dunia.

Scale

For the Company to be one of world's larger premium hard coking coal (HCC) producers.

Efisiensi

Menjadikan Perseroan sebagai salah satu produsen HCC premium dengan biaya produksi terendah di dunia dengan konsisten meningkatkan efisiensi dan meminimalkan limbah dalam seluruh kegiatan produksi.

Kami percaya hal ini dapat dicapai dengan (i) mengadopsi praktik terbaik dalam seluruh kegiatan produksi, (ii) menerapkan teknologi dan sistem yang paling sesuai, dan (iii) melakukan inovasi dan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

Rencana kami untuk menerapkan sistem *in-pit crushing* dan *conveying* (IPCC) diharapkan dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi proses produksi secara signifikan.

Efficiency

For the Company to be one of the world's lowest cost premium HCC producers, which is committed to high efficiency and low waste in all production activities.

We believe it to be achievable through (i) the adoption of best practices across all production activities, (ii) the implementation of appropriate systems and technology, and (iii) innovation and continuous improvements in each activity of the Company.

An in-pit crushing and conveying (IPCC) system may be implemented, which is expected to bring down production costs and considerably improve efficiency in the production process.

Terpercaya

Menjadi salah satu pemasok HCC premium yang terpercaya. Kami berupaya untuk menjadi mitra usaha yang terpercaya dan responsif bagi para pelanggan. Kami berupaya setiap saat untuk memberikan kualitas yang sesuai spesifikasi dan tepat waktu. Target kami adalah menekan keterlambatan pengiriman dan sanksi seminimal mungkin.

Trustworthy

To be one of the most trusted premium HCC suppliers. We strive to be a trusted and responsive business partner for our customers. We try to ensure the quality of product meets the required specifications and is delivered to them on time. Our target is to minimize shipment delays and penalties as much as possible.

Unggul

Kami mengembangkan dan memelihara budaya terbaik, di mana seluruh karyawan (i) dengan penuh percaya diri memberikan yang terbaik, (ii) berupaya keras melaksanakan dengan benar, (iii) bekerja sebagai tim, (iv) menyelesaikan setiap permasalahan dengan rendah hati, (v) memberikan solusi pada setiap tantangan, (vi) memimpin dengan keteladanan, dan (vii) tidak gampang puas.

Excellence

We have developed and maintain a best practice culture by which all employees (i) have self-motivation to deliver their best performance, (ii) strive to do the right thing, (iii) work as a team, (iv) seek the best solution to any issues while being self-effacing, (v) to provide solutions to any challenges, (vi) lead by example, and (vii) not be complacent.

Daya Tarik

Kami berupaya menjadi salah satu tempat bekerja yang paling diidamkan di Indonesia.

Untuk itu, memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk mewujudkan aspirasi dan ambisi mereka, memahami dan memenuhi kebutuhan mereka, memberikan kompensasi yang wajar dan sesuai atau lebih baik dibandingkan dengan industri sejenisnya.

Attractiveness

We aim to be one of most desired workplaces in Indonesia.

Therefore we provide the opportunity to our employees to meet their aspirations and ambitions, we try to understand and cater to their needs, provide fair and appropriate compensation, or even better than those provided by peers and similar industries.

Kesadaran

Kami senantiasa mengedepankan keselamatan, kepedulian lingkungan, dan memperhatikan masyarakat sekitar. Kami (i) selalu mengutamakan keselamatan dan menerapkan praktik-praktik terbaik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dalam menjalankan kegiatan pertambangan kami, dan (ii) berupaya melaksanakan program CSR yang inovatif dan melibatkan masyarakat sekitar, baik anak-anak, pria maupun wanita, dengan penekanan pada pendidikan, pelatihan keahlian, serta pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup.

Awareness

We are always safety-conscious, environmentally careful and attentive to the surrounding communities in general. We put (i) safety and best practices as top priorities in order to minimize the environmental impact on our mining activities, and (ii) carry out an innovative CSR program with participation of the surrounding communities, including the children, men and women, with emphasis on education, skills training, as well as promoting economic independence and improving quality of life.

SEKILAS PERUSAHAAN
THE COMPANY AT A GLANCE

PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, ("Perseroan"), didirikan pada tanggal 15 Maret 2006, dan kini tumbuh menjadi salah satu perusahaan pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia dengan reputasi dunia di pasar batu bara metalurgi sebagai satu-satunya produsen *hard coking coal* premium di Indonesia.

Perseroan mengawali langkahnya dengan mengakuisisi PT Asmin Koalindo Tuhup ("AKT"), pemegang kontrak atas area konsesi pertambangan seluas 21.630 ha, yang dikelola berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara ("PKP2B") Generasi Ketiga, yang berlaku hingga tahun 2039. Area konsesi pertambangan ini terletak di Kalimantan Tengah, menggunakan Sungai Barito untuk mengangkut batu bara ke titik penjualan. Saat ini, Perseroan memiliki 99,9% saham di AKT.

Dari tahun ke tahun, Perseroan mencatat pertumbuhan bisnis yang signifikan diikuti akuisisi AKT dan pengembangan tambang Kohong. Pada tanggal 16 November 2010, 1 tahun setelah beroperasi secara komersial, Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan menerbitkan 4.423.000.000 lembar saham, atau hampir 25% dari total 17.693.000.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum saham perdana.

Perseroan juga mendaftarkan 13.270.000.000 lembar saham pendiri, sehingga seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BORN. Pada akhir tahun 2016. Total aset mencapai AS$931 juta, dengan AKT sebagai salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia dan produsen *hard coking coal* paling besar.

PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, ("the Company"), was established on March 15th, 2006, and has grown to become one of the leading coal mining companies in Indonesia with international recognition in the global metallurgical coal market as the only premium hard coking coal producer in Indonesia.

The Company commenced its operations following the acquisition of PT Asmin Koalindo Tuhup ("AKT"), which holds a contract for a 21,630 ha mining concession area, which is managed under a Third Generation Coal Contract of Work ("CCoW"), which is valid through 2039. The mining concession is located in Central Kalimantan Province, using the Barito River to transport the coal to sale points. The Company currently owns a 99,99% stake in AKT.

Over the years, the Company has recorded significant business growth following the acquisition of AKT and the development of the Kohong deposit. On November 16, 2010, 1 year after commencing its commercial operations, the Company went public by issuing 4,423,000,000 shares, or almost 25% of a total of 17,693,000,000 issued and fully paid-up shares through an initial public offering.

The Company also listed 13,270,000,000 founder shares so that all stock of the Company was then listed on the Indonesia Stock Exchange under stock code: BORN. At the end of 2016 with total assets were US$931 million, AKT was one of the biggest coal producers in Indonesia, and the biggest hard coking coal producer.

JEJAK LANGKAH
THE MILESTONES

1st DECADE 1990

1992
- PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) didirikan dengan nama PT Swabara Guna (PT SG).
- AKT was established formally under the name of PT Swabara Guna (PT SG)

1993
- PT SG mendapatkan Pengesahan Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia.
- PT SG obtained approval of the Minister of Law and Human Rights.

1998
- PT Swabara Guna berubah nama menjadi PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT).
- PT Swabara Guna changed its name to PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT).

1999
- AKT menandatangani PKP2B generasi ke -3.
- AKT signed the 3rd generation CCOW.

2nd DECADE 2000

2005
- AKT melaksanakan studi kelayakan di Tuhup.
- AKT conducted a feasibility study on Tuhup.

2006
- Pendirian PT Borneo Mining Services
- Pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia.
- Pendirian PT Borneo Lumbung Energi & Metal (Perseroan).
- Perseroan mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia.
- Incorporation of PT Borneo Mining Services
- PT Borneo Mining Services obtained approval from the Minister of Law and Human Rights
- Incorporation of PT Borneo Lumbung Energi & Metal (the Company).
- The Company obtained approval from the Minister of Law and Human Rights.

2007
- Perseroan menguasai 30% saham dan memegang penuh kendali manajemen AKT.
- AKT mendapatkan sertifikasi JORC yang pertama (Joint Ore Reserve Committee; kode Australia untuk pelaporan hasil eksplorasi, sumber daya mineral dan cadangan).
- The Company acquired 30% interest and full management control of AKT.
- AKT completed first JORC Certification (Joint Ore Reserve Committee; the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves).

2008
- AKT memulai produksi percobaan di Blok Kohong.
- AKT commenced trial production at Kohong Block.

3rd DECADE 2010

2009

- Cadangan berdasarkan JORC meningkat menjadi 131,8 juta ton.
- Pengiriman *hard coking coal* Perseroan yang pertama.
- Glencore ditunjuk sebagai agen pemasaran.
- AKT mendapatkan izin operasi komersial.
- Perseroan mengakuisisi 70% kepemilikan saham AKT.

- Reserves (per to JORC) increased to 131.8 million tonnes.
- The Company delivered its first coking coal shipment
- Glencore appointed as a marketing agent.
- AKT commenced commercial operations.
- The Company acquired remaining 70% ownership of AKT shares.

2010

- Pembaharuan cadangan & sumber daya untuk JORC standards.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.
- PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN) secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode BORN.

- Reserves & resources updated to JORC Standards.
- The Company undertakes IPO process.
- PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk officially listed on the Indonesia Stock Exchange, with its code BORN.

2011

- Produksi 2011 mencapai 3,3 juta ton.
- 2011 Production reached 3.3 million tonnes.

2012

- Perseroan mengakuisisi 23,8% saham Bumi Plc melalui dana pinjaman sebesar AS$1 miliar.
- Data jumlah cadangan diperbarui sesuai JORC menjadi 317,8 juta ton

- The Company acquires 23,8% of Bumi Plc, borrows US$1 billion.
- Resources updated, to JORC, 317.8 mt.

2013

- Data jumlah sumber daya diperbarui sesuai JORC menjadi 167,8 juta ton.
- Reserves updated, per JORC, 167.8 mt.

2014

- Perseroan menjadi pemilik 100% dari Borneo Bumi dan memiliki 57.235.656 saham dengan hak suara, atau setara 23.8% kepemilikan secara langsung di ARMS Plc.
- Pemisahan ARMS plc dan BORN dari Grup Bakrie dan penerimaan dividen khusus US$ 112 juta.
- Produksi dikurangi karena pasar komoditas tertentu, menjadi 1,7 juta ton.

- The Company owns 100% of Borneo Bumi and holds 57,235,656 voting shares or 23.8% directly in ARMS Plc.
- Separation of ARMS plc and BORN from Bakrie Group and receipt of special dividend US$112 million.
- Production reduced, given commodities market, to 1.7 million tonnes.

2016

- AKT secara sukarela masuk dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- AKT voluntarily applied for Suspension of Obligation for Payment of Debts (PKPU) process.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia adalah aset Perseroan yang penting dalam melakukan kegiatan usahanya. Perseroan bertanggung jawab dalam membentuk Sumber Daya Manusia yang dapat diandalkan dan menjunjung visi misi Perseroan.

Perusahaan yakin bahwa kombinasi antara pelatihan yang berkelanjutan dan kompensasi yang kompetitif memberikan kesempatan untuk berkembang. Pengembangan Sumber Daya Manusia Perseroan dapat dilakukan berkelanjutan melalui pelatihan yang sistematis berkualitas tinggi, yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan keahlian seluruh karyawan untuk mencapai target Perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja.

Kesejahteraan karyawan menjadi salah satu fokus utama Perseroan. Bentuk apresiasi yang diberikan oleh Perseroan berdasarkan sistem penilaian yang dilakukan secara rutin kepada setiap karyawan.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Human Resources are an important asset of the Company in the conduct of its business activities. The Company is responsible for nurturing a Human Resource that is reliable and upholds the vision and mission of the Company.

The Company believes that the combination of ongoing training and competitive compensation provides opportunities for development. The development of Human Resources of the Company can be sustained through high quality systematic training, aimed to enhance the skills and expertise of all employees to achieve the Company's targets, which in the end will improve work productivity.

The welfare of employees is one of the Company's primary focuses. A form of appreciation given by the Company based on a scoring system that is undertaken routinely for every employee.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Struktur Organisasi disahkan oleh manajemen Perseroan sebagai dasar dalam menjalankan operasional kegiatan, pemenuhan kebutuhan akan tenaga kerja, dan proses terkait, termasuk pemindahan karyawan dalam dan antar departemen pada Perseroan. Hal ini dilakukan secara sistematis dan efisien untuk menciptakan semangat kerja dan keharmonisan pada hubungan kerja dalam organisasi. Perseroan meyakini bahwa desain organisasi yang didasarkan analisa kebutuhan operasional akan berdampak positif terhadap produktivitas kerja.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

Organizational structure is authorized by management as the basis in carrying out operational activities, fulfilling the needs of the workforce and related processes, including transferring employees within and between departments in the Company. This is done systematically and efficiently to increase morale and harmony within the organization. The Company believes that organization design based on operational needs analysis will positively impact work productivity.

Rekrutment

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset terpenting Perseroan. Berikut data karyawan rekrutmen tahun 2016:

Recruitment

Human Resources are the most important assets of the Company. The following employee data shows numbers of recruitment for the year 2016:

No	Level Jabatan/*Level Position*	Jumlah/*Total*
1	Non Staff	16
2	Staff	16
3	Senior Staff	5
	Jumlah/Total	37

Program Pengembangan Karyawan

Perseroan memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam pengembangan karyawan, mengingat hal ini akan meningkatkan kualitas performa kerja. Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan menyediakan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi. Oleh Karena itu, Perseroan secara rutin mengadakan berbagai program pelatihan, untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan kompeten. Sepanjang tahun 2016, dalam rangka meningkatkan mutu karyawannya, Perseroan mengikutsertakan para karyawan dalam berbagai program pelatihan (manajerial, teknis, keselamatan kerja dan lingkungan).

Employee Development Program

It is the Company's duty and responsibility to provide employee development programs, considering that this will increase the quality of employee performance. The Company has a commitment to improve the quality of its Human Resources by providing the opportunity to develop competencies. Therefore, the Company regularly holds various training programs to create professional manpower and competent employees. Through the year 2016 in order to improve the quality of its employees, the Company enrolled the employees in various training programs (managerial, technical, safety and the environment).

Penilaian Kinerja

Seiring Perseroan terus berkembang, Perseroan membutuhkan sistem untuk mengelola performa kinerja/pencapaian para tenaga kerja secara efektif dan efisien melalui proses penilaian kinerja.

Penilaian kinerja dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali dan dilakukan secara adil dan berimbang, terkait hasil, perilaku kerja, dan kedisiplinan. Penilaian kinerja

Performance Assessment

As the Company continues to grow, the Company requires its systems to monitor performance/ achievements of employees in an effective and efficient manner through a performance assessment process.

Performance assessment is carried out every 6 (six) months and is conducted via a fair and balanced process, related to results, work behavior and discipline.

juga digunakan sebagai dasar penyusunan program pelatihan untuk meningkatkan efektivitas dari metode kerja dan struktur organisasi. Selain itu juga digunakan untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan kesejahteraan karyawan.

Performance assessment is also used as the basis to establish training programs to improve the effectiveness of working methods and, organizational structure. In addition, it is used to implement policies related to remuneration and employee welfare.

KONDISI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KARIR

Perkembangan Perseroan harus didukung juga oleh ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas tinggi yang berdedikasi tinggi ntuk bekerjasama memenuhi tujuan dan target pengembangan Perseroan.

Hal ini juga diterapkan dan digunakan sebagai dasar Perseroan untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi, yang juga meningkatkan karir dan kualitas karyawan. Berikut komposisi karyawan Lokal dan Non Lokal tahun 2016 berdasarkan pendidikan dan jabatannya:

Komposisi Karyawan Tahun 2016 berdasarkan Pendidikan

CONDITIONS AND CAREER DEVELOPMENT POLICY

The development of the Company must also be supported by the availability of a high quality workforce which is dedicated to attaining the goals and development targets of the company.

This is also applied and used as the base for the Company to develop and improve production, as well as improving the careers and quality of employees. Following is the composition of the Local and Non-Local employees for the year 2016, based on education and position:

Composition of employees in 2016 based on educational attainment.

No.	Tingkat Pendidikan/ *Level Education*	Asal Tenaga Kerja	
		Lokal	Non Lokal
1	S2	0	4
2	S1	22	159
3	D3	11	68
4	SMA	224	607
5	SMP	249	0
6	SD	198	0
	Jumlah		1.542

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Composition of employees based on educational attainment

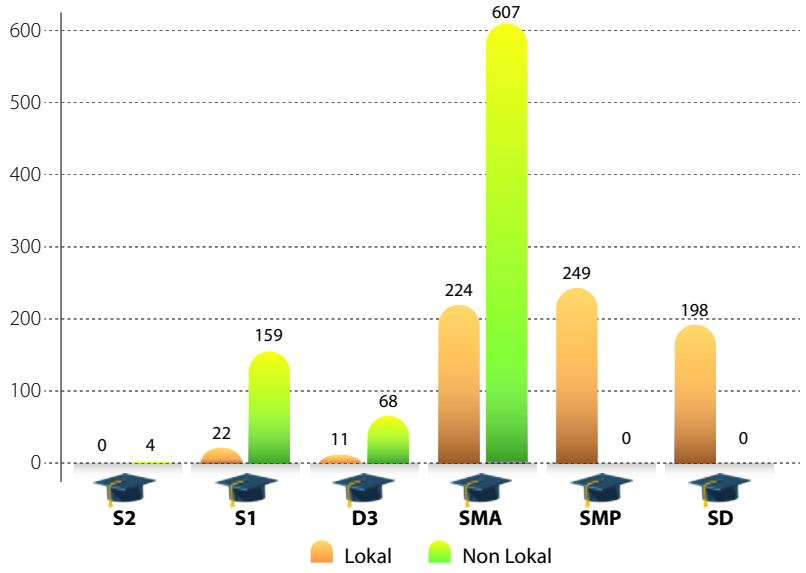

Komposisi Karyawan Tahun 2016 Berdasarkan Tingkat Jabatan

Composition of employees in 2016 based on level position attainment.

No	Tingkat Jabatan/ *Level Position*	Asal Tenaga Kerja	
		Lokal	Non Lokal
1	Senior Staff	1	32
2	Staff	34	259
3	Non Staff	517	699
	Jumlah		1.542

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Composition of Employees based on Level Position

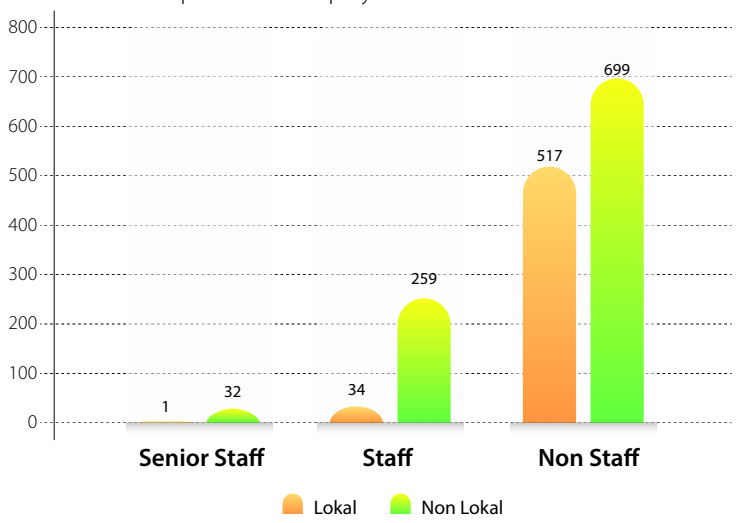

Kondisi naik turunnya harga batu bara mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan, hal ini juga berdampak pada kebutuhan dan pemenuhan tenaga kerja, berikut data perbandingan jumlah karyawan per tahun sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini sebagai berikut :

The volatile market price of coking coal affects the operational activities of the Company, and impacts on the needs and the fulfillment of labour. The following comparative data on the number of employees per year from 2014 up to this time is as follows:

Hubungan Industrial

Sepanjang tahun 2016, Perseroan melihat peningkatan dibanding waktu sebelumnya. Kebijakan pada tahun 2016 berkaitan dengan kompensasi dan keuntungan-keuntungan karyawan yang tidak dapat dijadikan pada tahun sebelumnya sedang diangsur. Serikat Pekerja dan Perseroan memiliki hubungan baik sehingga kebijakan-kebijakan Perseroan dapat diterima dengan baik oleh karyawan dengan mempertimbangkan saran-saran dari Serikat Pekerja. Beberapa kebijakan yang dimaksud, yaitu:

Industrial Relations

Throughout 2016, the Company saw some improvement compared to the previous years. The policies in 2016 with regard to compensation and employee benefits which could not be implemented during the previous years were installed. The Unions and the Company have good relationships so the Company's policies are well received by the employees, taking into consideration the advice of the Unions. Some of the policies referred to, are:

1. Gaji Karyawan

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 51 Tahun 2015 bahwa upah minimum sektoral Kabupaten Murung Raya untuk sektor pertambangan pada tahun 2016, yaitu Rp 2.747.261, dan Perseroan setuju mengimplementasikan upah minimum karyawan sampai akhir tahun 2016.

1. Employees Salary

Based on the regulations of the Governor of Central Kalimantan Number 51 year 2015, the minimum wage at sektoral Kabupaten Murung Raya Regency for the mining sector in the year 2016 was Rp 2.747.261,- and the Company agreed to implement the minimum wage for employees through the end of 2016.

2. Pemanggilan Kerja Kembali

Perkembangan Perseroan yang semakin membaik telah meningkatkan kebutuhan Sumber Daya Manusia. Perseroan mengambil langkah untuk memanggil kembali karyawan yang dirumahkan untuk kembali bekerja mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap visi Perseroan.

2. Return to Work

Better conditions in the industry and for the Company has increased the need for Human Resources. The Company is taking steps to call back employees who were non active to return to work, considering their knowledge and understanding of the vision of the Company.

IKHTISAR KINERJA
FINANCIAL REPORTS

IKHTISAR KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Data tahun 2014, 2015 and 2016 dalam juta Dolar AS	2016	2015	2014	Data for 2014, 2015 and 2016 in million US Dollars
Aset Lancar	262	110	141	Current Assets
Aset Tidak Lancar	669	813	863	Non Current Assets
Total Aset	931	923	1.004	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	858	1.753	1.619	Current Liabilities
Pinjaman Berbunga Pihak Ketiga	1.136	1.177	1.104	Interest Bearing Borrowings from Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang	823	79	41	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	1681	1.832	1.660	Total Liabilities
Total Ekuitas	-750	-909	-657	Equity
Penjualan Bersih	134	73	85	Revenues
Laba/(Rugi) Kotor	90	-202	-287	Gross Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Operasi	73	-274	-335	Operating Profit/(Loss)
EBITDA [1]	198	-134	-231	EBITDA
Laba /(Rugi) Bersih	159	-253	-415	Net Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rp)	0,01	-0,01	-0,028	Profit/(Loss) per Share
Belanja Modal [8]	10	12	14	Capital Expenditure
Arus Kas bersih	0,5	4	-103	Net Cash Flow
Rasio Keuangan		2015	2014	Financial Ratios
Marjin Laba Kotor	67%	-278%	-336%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	54%	-375%	-394%	Operating Margin
Marjin EBTIDA	148%	-184%	-272%	EBTIDA Margin
Marjin Laba Bersih	119%	-347%	-488%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Aset	17%	-27%	-41%	Return on Assets (ROA)
Imbal Ekuitas	21%	-28%	-63%	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	31%	6%	9%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Aset	181%	198%	165%	Debt to Asset Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas [7] [8]	-2.24x	-2.02x	-2.53x	Debt to Equity Ratio
Informasi Operasional	2016	2015	2014	Operational Information
Volume Produksi (ton) [2]	1.048.394	553.711	1.697.885	Production Volumes (tons)
Volume Penjualan (ton) [3]	1.244.932	1.000.089	1.055.286	Sales Volumes (tons)
Harga Jual Terealisasi (AS$)	111	71	83	Realised Average Selling
Biaya Tunai Produksi tidak termasuk Royalti (AS$/ton) [4]	85	142	138	Production Cash Cost before Royalty (US$/ton)
Biaya Tunai Tidak termasuk Royalti & Komisi Penjualan (AS$/ton)	60	162	160	Cash Cost before Royalty and Sales Commission (US$/ton)
Biaya Tunai (AS$/ton) [5]	92	175	173	Cash Cost (US$/ton)

CATATAN:

(1) EBITDA = Laba operasi ditambah dengan depresiasi dan amortisasi.

(2) Termasuk beberapa ton batubara in-pit yang terekspos tapi tidak diambil.

(3) Termasuk penjualan batubara tertentu.

(4) Biaya tunai produksi dihitung berdasarkan total biaya produksi (tidak termasuk royalti, depresiasi penyusutan dan amortisasi) dibagi dengan volume produksi Masing-masing periode.

(5) Biaya tunai dihitung berdasarkan jumlah biaya produksi tunai (tidak termasuk depresiasi penyusutan dan amortisasi), ditambah biaya penjualan dan pemasaran, Biaya umum dan biaya terkait lainnya, dibagi dengan volume produksi.

(6) Belanja modal adalah kas yang digunakan untuk pembelian aset tetap, dan konstruksi infrastruktur, sarana dan prasarana.

(7) Ekuitas termasuk pinjaman pemegang saham.

(8) Pinjaman Bersih adalah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang setelah dikurangi dengan kas dan setara kas yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek berupa fasilitas pre-ekspor.

NOTES:

(1) EBITDA = Operating Profit plus depreciation and amortisation.

(2) included some in-pit tons exposed but not taken

(3) included certain stockpile sales

(4) Production cash expense is calculated based on total production expense (excluding royalty, depreciation and amortisation) divided by the production volume of respective periods.

(5) Cash expense is calculated based on total cash production expense (excluding depreciation and amortisation) plus sales and marketing expenses, general expenses and other related expenses, divided by production volume.

(6) Capital expenditure constitutes cash used to acquire fixed assets, and construction of infrastructure and facilities.

(7) Equity includes loans from shareholders.

(8) Net Loans is calculated by adding short-and long-term loans less cash and cash equivalents including pre-export facilities from short-term liabilities.

Total Aset
Total Assets

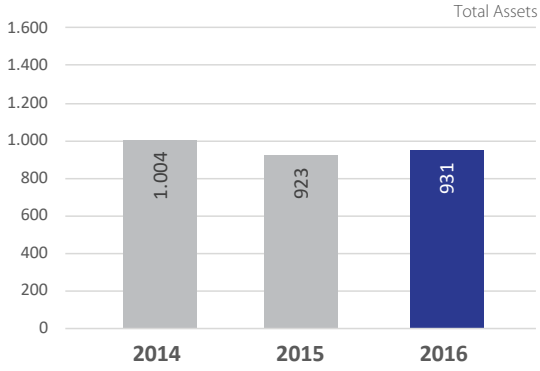

Laba (Rugi) sebelum pajak
Profit (Loss) Before Tax

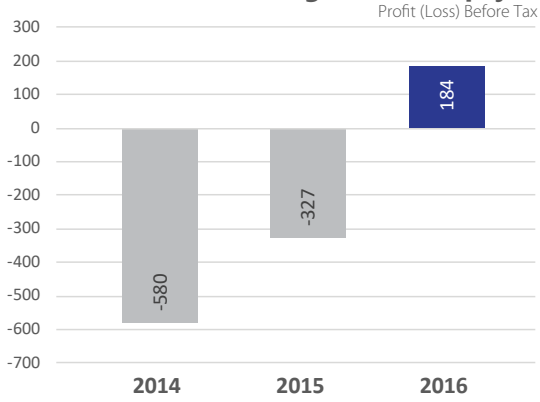

Pendapatan Usaha
Revenues

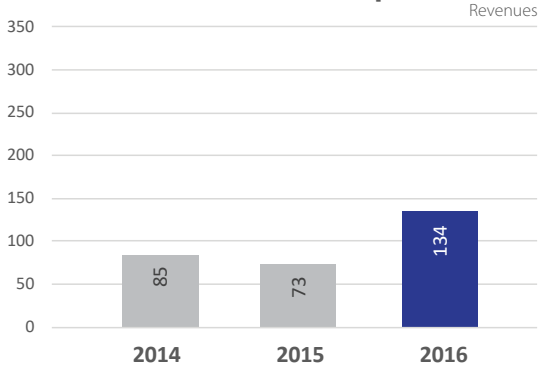

Total Ekuitas
Total Equity

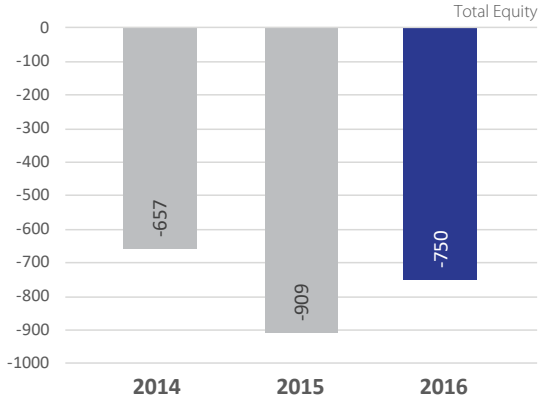

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

PEMEGANG SAHAM (Shareholders)	JUMLAH LEMBAR SAHAM (Number of Issued Shares)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (Percentage of Ownership)
PT Republik Energi & Metal	10.527.564.448	59,50130%
PT Muara Kencana Abadi	12.500	0,00007%
Masyarakat/ *Public*	7.001.258.052	39,49863%
Saham Simpanan/*Treasury Shares*	164.165.000	1,00000%
Total	17.693.000.000	100,00000%

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per 31 Desember 2016 berdasarkan klasifikasi.

Total shareholders and precentage ownerships as December 31, 2016 based on classification.

	PEMEGANG SAHAM (Shareholders)	TOTAL SAHAM (Total Share)	PERSENTASE (Percentage)
PEMODAL DOMESTIK **DOMESTIC SHAREHOLDERS**			
Perorangan Domestik Domestic Retail	9.877	3.277.778.518	18,53%
Badan Usaha Domestik Domestic Intitutions	126	11.960.835.103	67,6%
SUB TOTAL	10.003	15.238.613.621	86,13%
PEMODAL ASING **FOREIGN SHAREHOLDERS**			
Perorangan Asing Foreign Retail	56	15.737.500	0,09%
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	67	2.438.648.879	13,78%
SUB TOTAL	123	2.454.386.379	13,87%
TOTAL	10.126	17.693.000.000	100%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Share Ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

PEMEGANG SAHAM Sharehoders Name	JABATAN Title	JUMLAH SAHAM Total Shares
Silvanus Yulian Wenas	Komisaris Utama President Commissioner	-
Soesanto Loekman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Kenneth Raymond Allan	Direktur Director	-
Nenie Afwani	Direktur Director	100.000
Vera Likin	Direktur Director	-

Kepemilikan Pemegang Saham di atas 5% sampai dengan 31 Desember 2016.

Ownership of Shares above 5% as at December 31, 2016.

PEMEGANG SAHAM (Shareholders)	JUMLAH LEMBAR SAHAM (Number of Issued Shares)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (Percentage of Ownership)
PT Republik Energi & Metal	10.527.564.448	59,5013%

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

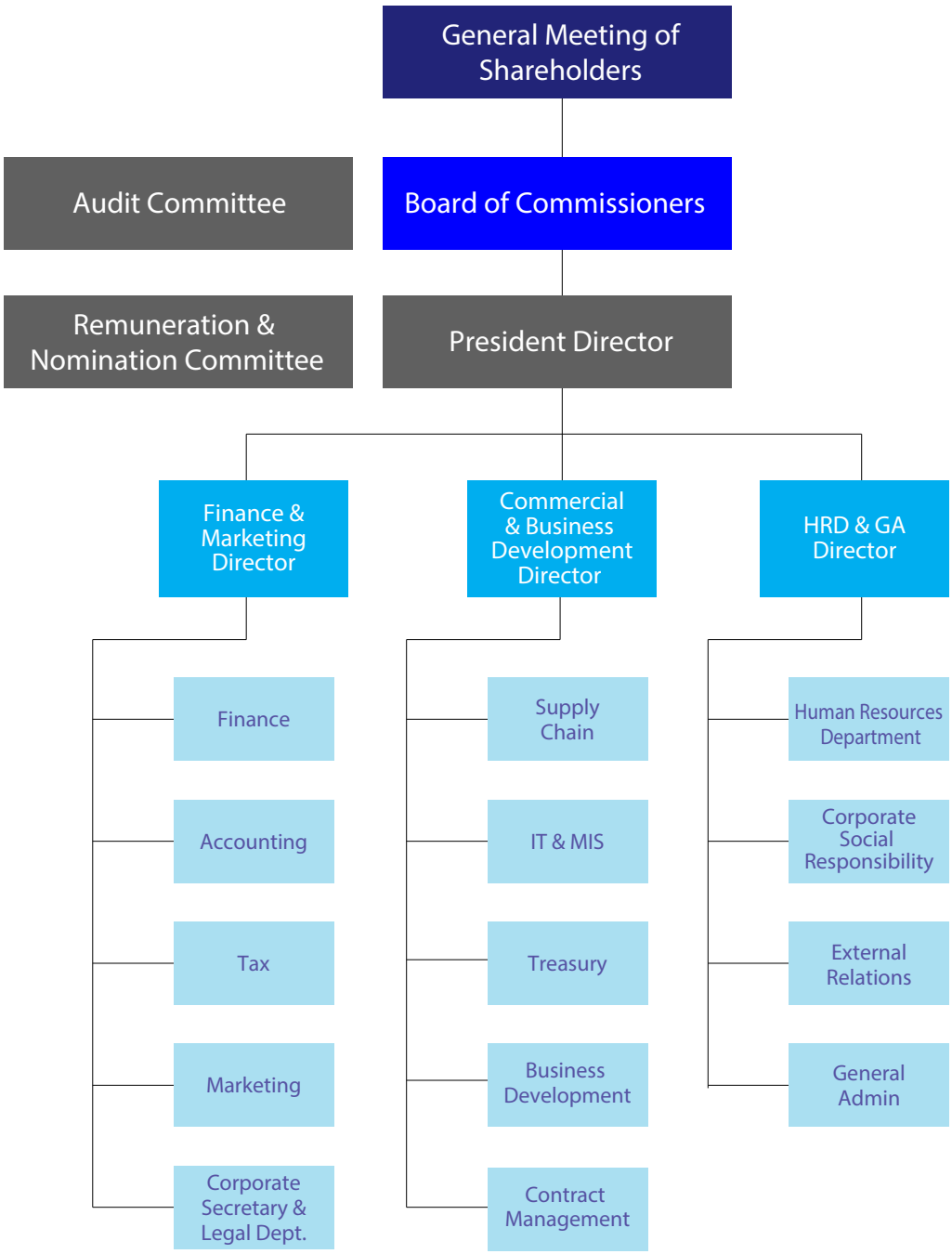

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE

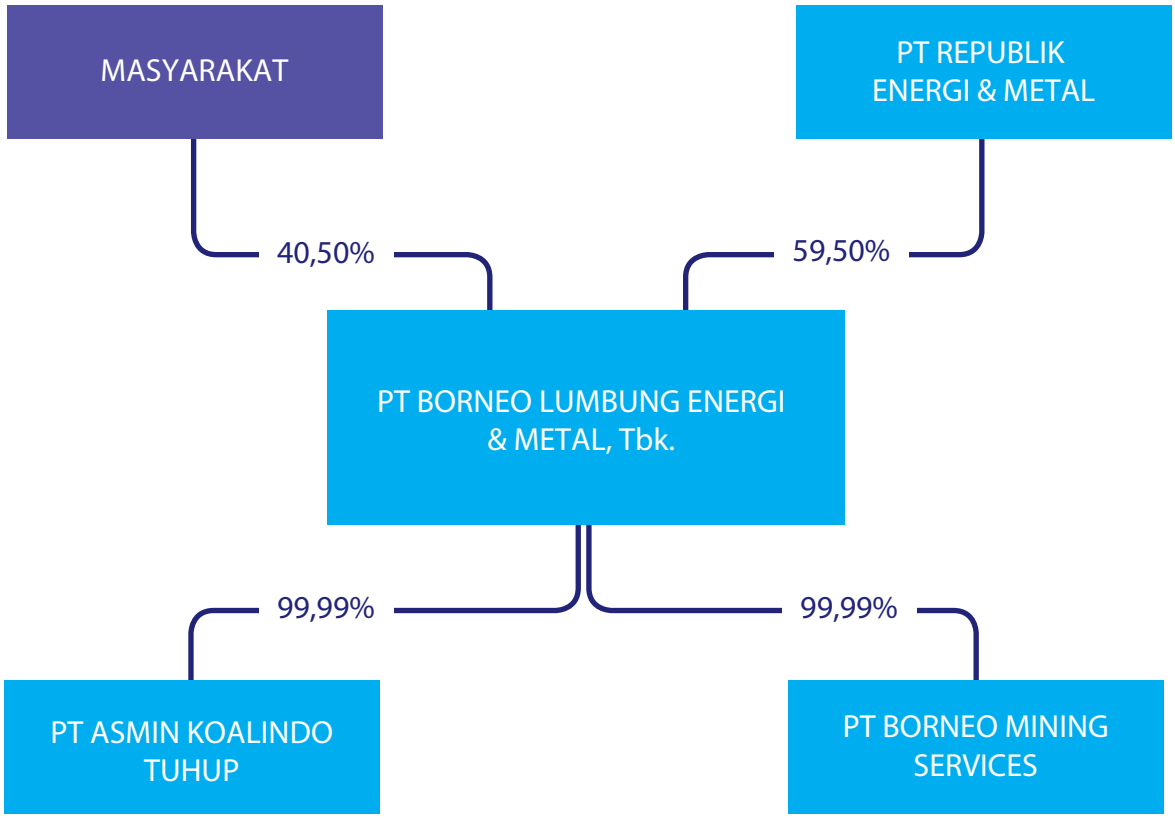

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Alamat Perusahaan Company's Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Usaha Nature of Business	Total Aset	Status Operasi Operational Status
PT Asmin Koalindo Tuhup				
Kantor Pusat Head Office Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat, 10110 Kantor Cabang Branch Office Jl. Ahmad Yani (Dikin) No. 123 Puruk Cahu Laung Tuhup, Murung Raya Kalimantan Tengah	• PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk – 99,99% • PT Muara Kencana Abadi – 0,01%	Pertambangan Batubara Coal mining	AS$ 806,278,389	Beroperasi Operating
PT Borneo Mining Services				
Kantor Pusat Head Office Menara Merdeka Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Kelurahan Gambir, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat, 10110	• PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk – 99,99% • PT Republik Energi & Metal – 0,01%	Pertambangan batubara, jasa pembangunan yang berkaitan dengan batubara, perdagangan batubara dan pengangkutan batubara Coal mining, coal-related construction service, coal trade and transportation, equipment rental	AS$ 152,804,531	Beroperasi Operating

R B 0081
KOMATSU

Pemasaran
Market Share

Permintaan *hard coking coal* di masa mendatang diprediksi meningkat, dipicu oleh perkembangan ekonomi dan pembangunan infrastruktur di Asia, khususnya di negara-negara berkembang seperti China, India, dan Indonesia. Produk *hard coking coal* dari BORN yang, dipasarkan dengan merk "Tuhup Coal" terus memposisikan produknya di pasaran sebagai bahan campuran yang baik di pabrik-pabrik baja terkemuka di dunia.

The demand for hard coking coal in future years is expected to increase, triggered by the vast development of economies and infrastructure across the Asian region, particularly the developing countries such as China, India, and Indonesia. BORN's hard coking coal is marketed under the "Tuhup" brand and continues to enjoy a good reputation as a great blending coal in the world's major steel mills.

Country	Total Shipment	Percentage %	Quantity/MT
Turkey	2	12,9%	160.800
India	2	8,5%	105.210
Japan	1	1,8%	22.000
Netherlands	1	12,6%	157.173
Middle East	3	12,4%	154.055
China	7	49,2%	612.258
Indonesia	4	2,7%	33.436
	20	100%	1.244.932

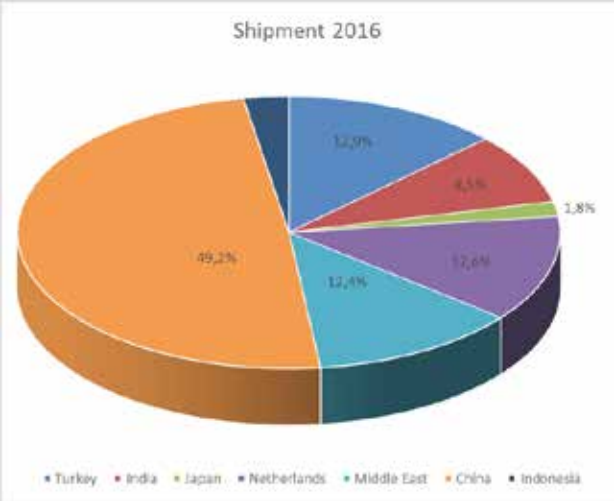

PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN
SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Investasi pengendalian bersama

Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan (bersama dengan pemegang saham lainnya) menerima penawaran tunai terbuka dari Asia Coal Energy Ventures Limited (perusahaan yang terkait dengan Grup Sinarmas) dan menjual seluruh saham yang dimilikinya di ARMS plc (57.235.656 saham biasa) untuk 56 sen per saham. Saham ARMS plc sebenarnya telah diagunkan ke Standard Chartered Bank ("SCB") berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dengan SCB, dan hasil penjualan (sekitar £32.051.967) disimpan ke rekening BBEM SCB di Singapura dengan persetujuan SCB. Dana tersebut kemudian di debet seluruhnya oleh SCB sebagai pembayaran pinjaman Perseroan pada SCB.

Investments in Jointly Controlled

On July 15, 2015, the Company (along with all other shareholders) accepted the open cash offer of Asia Coal Energy Ventures Limited (a company associated with the Sinarmas Group) and sold all of the shares it held in ARMS plc (57,235,656 ordinary shares) for 56 pence per share. The ARMS plc shares were in fact pledged to Standard Chartered Bank ("SCB") under the Company's loan agreement with SCB, and the proceeds from the sale (some £32,051,967) were deposited into a BBEM SCB account in Singapore by agreement with SCB. They were subsequently swept away by SCB as a mandatory prepayment of the Company's SCB loan.

Penjadwalan kembali pembayaran utang PT Asmin Koalindo Tuhup

Pada bulan Januari 2016 AKT secara sukarela mengadakan suatu kegiatan restrukturisasi utang secara formal (PKPU). Proses hukum tersebut menghasilkan Kesepakatan Penyelesaian Persetujuan Pengadilan yang menyetujui AKT untuk merestrukturisasi hutangnya:

- Masa tenggang dari pembayaran kembali diberikan antara 6 bulan dan 2 tahun sesuai dengan kelas kreditur yang berbeda (kecil sampai besar).
- Pelunasan hutang dan pembayaran kepada kreditur perdagangan ditangguhkan selama 1 sampai 9 tahun sesuai dengan kelas kreditur yang berbeda.
- Tanpa dikenakan bunga dengan tenggang waktu 2-4 tahun.
- Sekitar AS$60 juta dari hutang PT Artha Contractors disetujui untuk dikonversi menjadi 80% kepemilikan saham PT Asmin Koalindo Tuhup.

Rescheduling of PT Asmin Koalindo Tuhup's debt payment.

In January 2016, AKT voluntarily entered into a formal debt restructuring (PKPU) activity. The legal process resulted in a Court Approved Settlement Agreement which allowed the AKT to restructure its debt:

- A grace period from any repayments was granted of between 6 months and 2 years according to the different classes of creditors (small to large).
- Repayments of debt and payments to trade creditors were deferred over 1 to 9 years according to the different classes of creditors.
- Interest grace periods of 2-4 years were granted.
- Some US$ 60M of PT Artha Contractors debt was approved to be converted into 80% ownership of the share capital of PT Asmin Koalindo Tuhup.

Kesepakatan Penyelesaian ini telah disetujui oleh Pengadilan Niaga Jakarta pada tanggal 4 April 2016 namun gugatan selanjutnya atas keputusan Pengadilan diluncurkan oleh Noble Resource International Pte. Ltd dan SCB. Gugatan Noble Resource International Pte. Ltd ditarik pada bulan Juni 2016, namun gugatan Standard Chartered Bank belum diputuskan secara formal (walaupun ada indikasi penolakan terhadap gugatan di situs Mahkamah Agung). Keputusan tertulis yang formal masih dalam proses pelepasan oleh Pengadilan, Administrator akan menyelesaikan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan legalisasi (hukum tetap). Kesepakatan Penyelesaian (periklanan di 2 surat kabar nasional dan pengumuman dalam Lembaran Negara). AKT memulai pembayaran kepada kreditor kecil pada bulai Mei 2018.

The Settlement Agreement was approved by the Commercial Court of Jakarta on April 4, 2016 however subsequent challenges to the Court's decision were launched by Noble Resources International Pte. Ltd and SCB. Noble's challenge was withdrawn in June 2016, and the SCB challenge had yet to be formally decided. The formal written decision by the Court has been received and the Administrator has completed the steps required to finalise the legalisation (hukum tetap) of the Settlement Agreement (advertising in 2 national newspapers and announcement in the State Gazette). AKT commenced payment to small creditors in May 2018.

Pinjaman Jangka Panjang

Menyusul penjualan saham ARM plc pada tahun 2015 (sebagai jaminan ke SCB), atas dana hasil penjualan tersebut (setara dengan AS$45.942.685,26) SCB melakukan pembayaran pinjaman wajib bagi Perusahaan terhadap pinjaman SCB.

Perusahaan dan SCB telah menyetujui persyaratan untuk penyelesaian Perjanjian Fasilitas terkait dengan pinjaman Perusahaan untuk investasi dalam ARMS plc. Kewajiban ditampilkan sebagai kewajiban lancar dalam neraca, menunggu realisasi resolusi yang disepakati.

Long Term Borrowings

Following the sale of the ARMs plc shares in 2015 SCB applied the proceeds (then equivalent to US$45,942,685) as a mandatory loan prepayment for the Company's against its SCB loan.

The Company and SCB have arrived at mutually acceptable resolution of the outstanding debt related to the Company's borrowings for the investment in ARMS plc. The balance is shown as a current liability in the balance sheet, pending realization of the agreed resolution.

Arbitrase dengan Noble Resources International Pte, Ltd

Sebagai bagian dari proses PKPU di tahun 2016, penjual batubara AKT, Noble, mengajukan klaim kreditur untuk pembayaran di muka batubara, namun Tim Pengurus PKPU menganggap bahwa kontrak yang

Arbitration with Noble Resources Pte, Ltd

As part of the PKPU process in 2016, AKT's coal offtaker, Noble, submitted creditor claims for coal prepayments, however the Administrator for the PKPU deemed the relevant contracts in place to be too onerous for AKT

dimaksud terlalu berat terhadap AKT dan, sesuai dengan ketentuan undang-undang PKPU, Tim Pengurus menyatakan bahwa kontrak tersebut batal demi hukum. Pada bulan Juni 2016, AKT menandatangani Perjanjian Kerangka, Perjanjian *Stockpile*, Perjanjian *Offtake* ditambah Perjanjian Pengelolaan *Stockpile* (Damparan dan Muara Tuhup) dengan Noble. Pada bulan April 2017 AKT menghentikan perjanjian yang relevan dan telah memilih untuk menjual/memasarkan batubara itu sendiri atau melalui pedagang.

and, pursuant to the provisions of the PKPU laws, the Administrator declared those contracts null and void in law. In June 2016 AKT entered into a Framework Agreement, Stockpile Agreement, Offtake Agreement plus Stockpile Management Agreements (Damparan and Muara Tuhup) with Noble. In April 2017 AKT terminated the relevant agreements and has chosen to sell/market coal itself or via traders.

Noble berpendapat bahwa penghentian kontrak tidak sah dan telah memulai proses Arbitrase di SIAC yang mencari antara lain, mengendalikan 101.000 ton batubara Tuhup dan kerusakan sejumlah AS$61 juta. Sampai saat ini Tribunal Arbitrase belum terbentuk dan AKT telah mempertahankan hukum Inggris dan penasihat Singapura dan akan dengan penuh semangat menentang klaim/tuduhan tersebut.

Noble contends that the termination of the contracts was not valid and has commenced Arbitration proceedings at the SIAC seeking among other things, control of 101,000 tonnes of Tuhup coal and damages of some US$61 million. The Arbitration Tribunal has not been convened and AKT has retained English law and Singapore counsel and will vigorously contest the claims/allegations.

Pergantian Dewan Direksi dan Komite Audit

- Pada tahun 2015 Tuan Alexander Ramlie telah mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur Perusahaan.
- Pada tahun 2015 Tuan Maxwell Armand mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan.
- Pada tahun 2016 Tuan Paulus Soedibyo telah mengundurkan diri sebagai Komite Audit.
- Karena belum ada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sejak bulan Oktober 2014, hal tersebut akan dibahas pada Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya dari masing-masing perusahaan.

Change of Directors, Audit Committee

- In 2015 Mr Alexander Ramlie resigned as President Director of the Company.
- In 2015, Maxwell Armand resigned as a Director of the Company.
- In 2016 Mr Paulus Soedibyo resigned from the Audit Committee.
- As there has not been a General Meeting of the Shareholders of the Company since October 2014, these matters will be addressed at the next General Meeting of Shareholders of the respective companies.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris dengan senang hati melaporkan hasil operasi PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. ("BORN" atau "Perseroan" atau "kami") untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Kondisi pasar global yang tidak bersahabat berlangsung hingga semester pertama 2016, tetapi membaik secara signifikan di semester kedua.

Sepanjang tahun 2016 harga batubara kokas keras naik 245% pada akhir tahun naik menjadi AS$ 262 per ton, kenaikan yang sangat signifikan jika dibanding harga terendah tahun 2015 yang tercatat sebesar AS$ 70 per ton. Meski masih ada kelebihan pasokan di pasar, namun terjadi peningkatan permintaan pada semester kedua, akibat adanya gangguan pasokan (akibat antrian kapal yang panjang, jadwal pemeliharaan pelabuhan, dan banjir di Australia), ekonomi dunia, khususnya Cina, yang mulai meningkatkan permintaan baja sehingga terjadi peningkatan permintaan batubara kokas.

Dengan keunggulan waktu, jarak, dan biaya yang signifikan yang kami miliki, Grup kami, melalui AKT, memiliki biaya produksi paling rendah dibandingkan perusahaan kompetitor langsung kami.

Dewan Komisaris terus mencermati dan mengawasi kinerja Dewan Direksi sepanjang tahun 2016, tahun yang penuh tantangan.

Direksi dan manajemen tetap fokus untuk mengembalikan operasi Perseroan ke level optimal dengan target produksi dan nisbah kupas lebih rendah, namun dengan efisiensi operasional yang lebih baik.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners is pleased to report to you the results of operations of PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. ("BORN" or the "Company" or "we") for the year ended 31 December 2016.

The gloomy global market conditions persisted for the first half of 2016 but improved significantly in the second half.

During 2016 hard coking coal prices rose 245% to finish the year at US$262 per tonne, a huge improvement on the 2015 lows of US$70 per tonne. Whilst there was still some oversupply in the market, demand picked up in the second half of the year and with supply side disruptions (long vessel queues, scheduled port maintenance and floods in Australia) the world economies, in particular China, started to demand more steel and hence coking coal.

The Group, through AKT, is still a relatively lower cost producer compared to our immediate competitors, with significant timing, distance and cost advantages.

The Board of Commissioners monitored and supervised the performance of the Board of Directors during 2016, during what was another challenging year.

The Directors and management remain focused on bringing operations back to optimal levels with lower production targets, lower strip ratio's and better operational efficiencies

EBITDA pada tahun 2016 tercatat positif AS$ 198 juta, jauh meningkat bila dibandingkan dengan negatif AS$ 134 juta pada tahun 2015. Demikian juga dengan Laba Bersih yang mencapai AS$ 159 juta, jauh meningkat bila dibandingkan kerugian 2014 sebesar AS$ 253 juta, meskipun laba bersih tahun 2016 sudah termasuk pengembalian pajak yang jumlahnya signifikan dan telah dibayar pada tahun-tahun ketika Perseroan mengalami kerugian.

EBITDA in 2016 was positive US$198 million compared to a negative US$134 million in 2015. The net profit was US$159 million, much improved on the 2014 loss of US$253 million, albeit that the 2016 net profit included significant recoveries of taxes which had been paid during years in which losses were made.

Sebagaimana terlihat pada neraca keuangan, total aset sedikit meningkat dari AS$ 923 juta pada tahun 2015 menjadi AS$ 931 juta pada tahun 2016. Liabilitas menurun menjadi AS$ 1.681 juta, sebagai hasil dari peningkatan arus kas pada tahun 2016.

On the balance sheet, total assets increased slightly from US$923 million in 2015 to US$931 million in 2016. Liabilities decreased to US$1,681 million, as a result of improved cashflows in 2016.

Pada bulan Januari 2016, AKT secara sukarela mengikuti program restrukturisasi hutang formal (PKPU). Kesepakatan Penyelesaian telah disetujui oleh para Kreditur dan Pengadilan pada bulan April 2016. Selama proses tersebut, SCB beranggapan hutang Perseroan pada SCB, dalam kondisi default, menjadi kewajiban AKT. Hal itu ditolak oleh Administrator PKPU dan SCB kemudian meminta Kesepakatan Penyelesaian (yang akhirnya ditolak oleh Mahkamah Agung). Saat ini sedang diupayakan untuk mencari penyelesaian utang SCB dengan cara yang memuaskan kedua belah pihak.

In January 2016 AKT voluntarily entered into a formal debt restructuring (PKPU). The Settlement Agreement was approved by Creditors and the Court in April 2016. During the process SCB attempted to have its debt owed, and in default, by the Company pushed down to AKT. That was rejected by the PKPU Administrator and SCB subsequently challenged the Settlement Agreement (eventually rejected by the Supreme Court). A mutually satisfactory resolution of the SCB debt is being sought in ongoing negotiations.

Tata Kelola dan Kepatuhan Perusahaan

Good Corporate Governance & Compliance

Peseroan selalu memprioritaskan kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar, dan pemangku kepentingan lainnya. Tetapi Peseroan juga tetap menyadari kewajibannya dan berkomitmen untuk memberikan program Tanggung Jawab Sosial yang tepat kepada masyarakat di sekitar tambang.

As always BORN prioritizes the well-being of its staff, the local community and its other stakeholders but is cognizant of its obligations and is committed to delivering appropriate Corporate Social Responsibility programs in the communities around the mine.

Dewan Komisaris, didukung oleh Komite Audit, mengawasi prosedur tata kelola perusahaan dan berkomitmen untuk menjaga tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi sekaligus memenuhi tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar Perusahaan.

The Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, oversees the corporate governance procedures of the Company and the Borneo Group and is committed to maintaining a high level of transparency and accountability while meeting our environmental and corporate social responsibility obligations.

Komite lain yang membantu Dewan Komisaris untuk menyelesaikan tugas pengawasannya selama tahun 2016 adalah Komite Audit, Audit Internal, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Sekretaris Perusahaan. Komite-komite tersebut menjalankan fungsinya sesuai sebagaimana yang diharapkan dan memberikan kontribusi yang berharga kepada Dewan Komisaris.

Other committees which assisted the Board of Commissioners to complete its supervisory tasks during 2016 were the Audit Committee, Internal Audit, Remuneration and Nomination Committee, and the Corporate Secretary. Those committees functioned as was intended and made valuable contributions to the Board of Commissioners.

Pasar Global dan Prospek Bisnis

Global Markets and Business Prospects

Grup melihat bahwa dalam jangka panjang bisnis batubara metalurgi masih sangat prospektif . Kenaikan permintaan dan harga di paruh kedua 2016 terus berlanjut hingga 2017, dan diperkirakan tingkat permintaan akan bertahan sepanjang tahun 2017. Hal tersebut didasarkan pada perkiraan peningkatan permintaan batubara kokas berkaitan dengan pertumbuhan dan perluasan infrastruktur di negara berkembang, khususnya di Asia. Produk AKT yang telah dikenal luas, yakni "Tuhup Coal", akan tetap menjadi salah satu batubara kokas kualitas premium yang sangat diminati oleh banyak produsen baja utama dunia.

The Group still views the long term prospects of the metallurgical coal business as being very prospective. The upturn in demand and prices in the latter half of 2016 has continued on into 2017 and the consensus forecast is for the level of demand to be sustained throughout 2017. The underlying fundamentals continue to impress with the expected demand for hard coking coal to remain robust given the requirements for growth and expansion of infrastructure in developing economies, especially around Asia. AKT's well known "Tuhup Coal" remains a much sought after premium quality hard coking coal by many of the world's major steel producers.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, ijinkan saya mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi dan karyawan atas kesetiaan, komitmen, dan kerja keras mereka yang telah membantu Perseroan melewati masa-masa sulit.

Dewan menghargai segala kerja keras karyawan, mitra bisnis, dan kontraktor sepanjang tahun 2016 dalam mencapai Kesepakatan Penyelesaian PKPU yang memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk tetap beroperasi, sekaligus menyiapkan langkah untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya yang terus menerus memberikan dukungan kepada Perseroan.

PKPU AKT memberi landasan bagi Perseroan untuk melakukan pemulihan, terutama pada saat-saat yang penuh tantangan ini. Melihat prospek cerah harga batubara kokas keras dan permintaan *hard coking coal*, serta produk-produk baja, kami berharap akan tetap dapat bekerja sama untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan komunitas di sekitar tambang dan para pemangku kepentingan yang lainnya.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and the Group's employees for their loyalty, commitment and hard work which assisted the Company get through another difficult time.

The Board especially acknowledge the efforts in 2016 of our employees, business partners and contractors in arriving at the PKPU Settlement Agreement which delivered the immediate survival of AKT and the Group, and sets the scene for the future prosperity of the Group.

I would also like to thank our customers, shareholders and other stakeholders for their continued support for the Company.

The AKT PKPU gives us a platform for recovery after a particularly challenging period and with a much improved outlook for coal prices and demand for HCC and steel products we look forward to working together to contribute significantly to the national economy and promote further the welfare of the communities around the mine and our other stakeholders.

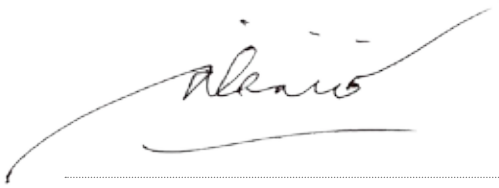

Silvanus Yulian Wenas
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Setelah beberapa tahun terakhir menghadapi situasi yang tidak diharapkan, pada tahun ke-8 operasi komersial kami memberikan beberapa tanda yang menggembirakan.

Dalam beberapa tahun Perseroan bertahan menghadapi harga rendah, turunnya permintaan, dan masalah yang terkait dengan arus kas yang kurang menguntungkan. Anak perusahaan utama Perseroan, yakni AKT, menyelesaikan proses restrukturisasi hutang sukarela (PKPU) pada awal 2016. Proses tersebut memberi Perseroan kelonggaran tenggang waktu antara 6 bulan dan 2 tahun, jangka pembayaran antara 1 hingga 9 tahun dan tenggang waktu pembayaran bunga 2-3 tahun. Dalam hal ini, Perseroan tidak meminta potongan atau *write-off* kepada para kreditor, hanya perpanjangan jangka waktu pembayaran.

Dear Stakeholders,

After the disappointments of the previous few years, the 8th year of our commercial operations delivered some encouraging signs.

Having survived several years of low prices, diminished demand, and the problems associated with poor cashflows over several years, the Company's major subsidiary, AKT, completed a formal voluntary debt restructuring (PKPU) in early 2016. That process provides respite from the accumulated demands of lenders and creditors in the form of grace periods of between 6 months and 2 years, repayment terms spread over 1-9 years and interest grace periods of 2-3 years. The Company did not ask for haircuts/write-offs, only extended terms over which to repay our faithful creditors.

Pada semester pertama tahun 2016, upaya Perseroan terutama difokuskan untukrestrukturisasi dan penghentian produksi untuk sementara waktu. Penyelesaian dengan pihak kreditur yang berhasil dicapai pada kuartal pertama 2016 telah memungkinkan Perseroan untuk kembali fokus pada profil produk yang telah direvisi, dan pada semester kedua tahun 2016 terbukti cukup berhasil. Penjualan batubara mencapai 1,2 juta ton dan dengan harga kokas dunia melonjak lebih dari AS$ 250 per ton menjelang akhir 2016. Pada paruh kedua tahun ini, arus kas Perseroan kembali membaik dan membukukan hasil yang bagus.

The first half of 2016 was mostly devoted to restructuring and for a brief period production ceased. The settlement with creditors having been achieved in the first quarter of 2016 allowed the Company to focus on getting back into its revised production profile and the second half of 2016 proved to be quite successful. Sales of coal reached 1.2 million tonnes and with global prices of coking coal spiking to over US$250 per tonne towards the end of 2016, the Company saw some good cashflows in the latter half of the year and posted reasonable results.

Walaupun masih ada kelebihan pasokan batubara metalurgi di awal tahun, ada beberapa hal yang memengaruhi sisi pasokan secara signifikan (termasuk intervensi Pemerintah China, gangguan pasokan Australia, dan *restocking* oleh pabrik baja), secara bersama-sama telah mendorong pasar global menaikkan harga batubara sekitar pertengahan tahun. Harga batubara Premium HCC meningkat dari AS$ 76 per ton pada awal tahun menjadi AS$ 262 per ton pada akhir tahun. Perseroan kembali berproduksi pada bulan Juli 2016 dan dapat mengambil keuntungan dari harga adanya peningkatan harga ini yang di akhir tahun, mencapai harga jual rata-rata sebesar AS$ 111 per ton (naik dibandingkan dengan AS$ 71 per ton pada tahun 2015) dengan penjualan 1,2 juta ton (naik dibandingkan dengan 1 juta ton pada tahun 2015).

Whilst there was still an oversupply of metallurgical coal early in the year, several significant supply side events (including Chinese Government intervention, Australian supply disruptions, and restocking by steel mills) combined to encourage the global market to bid prices up from about mid year. Premium HCC coal prices increased from US$76 per tonne at the start of the year to finish at US$262 per tonne at the end. The Company restarted production in July 2016 and was able to take advantage of some of these higher prices in the latter part of the year, achieving an average sales price of US$111 per tonne (compared to US$71 per tonne in 2015) on sales of 1.2 million tonnes (compared to 1 million tonnes in 2015).

Perseroan melanjutkan rencana penambangan yang telah direvisi, yang meliputi rencana penghentian ekspansi, pengurangan staf, dan fokus pada pemotongan biaya dan peningkatan efisiensi produksi.

The Company continued with its revised mining plans, which include shelved expansion plans, reduced staff, and very focused cost cutting and better production efficiencies.

Setelah melewati tahun yang berat di tahun 2015 dan kemudian AKT menjalani PKPU pada tahun 2016, fokus Perseroan kini adalah merevitalisasi dan berproduksi kembali, setelah sebelumnya hanya memproduksi 0,5 juta ton pada tahun 2015, pada tahun 2016, Perseroan mampu memproduksi 1,05 juta ton (sebagian besar pada paruh kedua tahun ini).

Having survived a tough year in 2015 and then the 2016 PKPU of AKT, the focus was on revitalizing and bring production back after only producing 0.5 million tonnes in 2015. 1.05 million tonnes was produced in 2016 (mostly in the second half of the year).

Selama 2015, Perseroan berupaya untuk bertahan dan AKT harus melakukan PKPU akibat akumulasi arus kas rendah selama tiga tahun terakhir. Namun berkat loyalitas, komitmen, dan kerja keras karyawan dan mitra bisnis kami, kami berhasil melewati masa penuh tantangan itu dan bergerak menghadapi paruh kedua tahun 2016 dengan semangat baru.

AKT tetap menjadi produsen utama kokas keras di Indonesia, dan Tuhup HCC dijual di seluruh dunia, ke beberapa produsen baja terkemuka di dunia. Masih ada kelebihan pasokan di pasar-pasar batubara metalurgi, sebagian besar berasal dari Australia, yang merupakan 60% dari pasar *seaborne*. Namun permintaan produk batubara kokas dan baja terlihat akan meningkat dan pada tahun 2017 diprediksi akan ada kenaikan permintaan lagi, dengan harga lebih tinggi dari harga terendah pada tahun 2015 dan harga berpotensi stabil (meskipun rentan terhadap lonjakan ketika gangguan pasokan meningkat).

Borneo masih beroperasi di batas bawah skala biaya operasi dibandingkan dengan beberapa pesaing terdekat kami (Australia), yang sebagian besar berasal dari penambangan bawah tanah dan memiliki biaya logistik yang panjang dan mahal.

Manajemen tetap fokus untuk menjaga biaya rendah dan terus meningkatkan efisiensi. AKT berupaya untuk sebaik mungkin memanfaatkan keuntungan perbedaan biaya yang disebabkan oleh letak geografis kami, kualitas produk, dan solusi logistik di masa depan.

AKT menandatangani kontrak ulang dengan Noble Group sebagai offtaker Tuhup batubara kokas keras pada Juni 2016 setelah Administrator PKPU menolak klaim Noble dan membatalkan kontrak yang ada. Setelah melakukan diversifikasi untuk mengurangi ketergantungan terhadap China, sekitar 49% dari penjualan ditujukan ke China pada tahun 2016 (hanya 24% dari penjualan pada tahun 2015).

During 2015 the Group was striving to survive and the AKT PKPU was necessitated by the accumulation of low cashflows over three years. However through the loyalty, commitment and hard work of our employees and business partners we managed to get through that challenging time and moved into the second half of 2016 with renewed vigor.

AKT is still Indonesia's premier producing hard coking coal mine, and Tuhup HCC is sold around the globe to some of the world's leading steel manufacturers. There is still some measure of oversupply in the metcoal markets, mostly coming out of Australia, which comprises 60% of the seaborne market. However demand appears to be picking up for both coking coal and steel products and 2017 looks set to deliver improved demand, higher prices than 2015's lows and potentially a fairly stable pricing (albeit prone to spikes when supply disruption hits).

Borneo still operates at the lower end of the operating cash cost scale compared to some of our nearest competitors (Australia), many of which mine underground and have lengthy and costly logistics hauls.

Management remains focused on keeping costs low and seeking out efficiencies. AKT will be well placed to take advantage of cost differentials from our geographical location, quality of product and logistics solutions in the future.

AKT has signed a contract with Noble Group as an offtaker of Tuhup hard coking coal in June 2016 after the PKPU Administrator rejected Noble's claims and cancelled the existing contracts. Having diversified somewhat away from major reliance on China, some 49% of sales went to China in 2016 (only 24% of sales in 2015).

Produksi dan Penjualan

Pada tahun 2016, produksi meningkat 89% menjadi 1,05 juta ton dari 0,55 juta ton pada tahun sebelumnya. Penjualan meningkat 120% dari 1 juta ton pada tahun 2015 menjadi 1,24 juta ton pada tahun 2016. Harga jual rata-rata Tuhup *hard coking coal* meningkat sebesar 56%, dari AS$ 71 per ton pada tahun 2015, menjadi AS$ 111 per ton pada tahun 2016.

Posisi keuangan Perseroan meningkat secara positif, dimana pendapatan naik 84% dari AS$ 72,5 juta pada tahun 2015, menjadi AS$ 133,6 juta pada tahun 2016. EBITDA untuk 2016 tercatat positif sebesar AS$ 198 juta, dibandingkan dengan negatif AS$ 134 juta pada tahun 2015. Total laba untuk tahun ini adalah AS$ 159 juta, sangat jauh jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang mengalami kerugian sebesar AS$ 253 juta. Keuntungan itu termasuk dari pemulihan pajak periode sebelumnya lebih dari AS$ 90 juta saat merugi.

Operasi

Mengingat pada paruh pertama tahun 2016 hampir semua aktivitas terbatas karena AKT bekerja berdasarkan ketentuan PKPU, maka jumlah produksi total sebesar 1,05 juta ton tentunya sangat menggembirakan, dan manajemen operasional terus fokus pada area penambangan dengan nisbah kupas yang lebih rendah dan jarak angkut yang lebih pendek untuk menjaga biaya operasi tetap rendah.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, kami menghadapi tantangan terkait masalah logistik sepanjang tahun karena kondisi cuaca (hujan yang berlebihan) di lokasi penambangan dan kondisi Sungai Barito (air terlalu rendah untuk tongkang) yang membuat perjalanan tongkang lebih lama dari yang direncanakan.

Pengeluaran untuk barang modal pada tahun 2016 diperkirakan sekitar AS$ 20 juta, yang sebagian besar digunakan untuk perbaikan dan pemeliharaan utama untuk peralatan yang telah mengalami penundaan servis ketika arus kas harus diperketat.

Production and Sales

In 2016 production increased 89% to 1.05 million tonnes from 0.55 million tons the year before. Sales increased 120% from 1 million tonnes in 2015 to 1.24 million tonnes in 2016. The average selling price of Tuhup hard coking coal increased by 56%, from US$71 per ton in 2015, to US$111 per ton in 2016.

Naturally the Group's financial results were positively improved with revenues up 84% from US$72.5 million in 2015, to US$133.6 million in 2016. EBITDA for 2016 was positive US$198 million, compared to negative US$134 million in 2015. The total profit for the year was US$159 million compared to a loss of US$253 million in 2015. That profit included recoveries from prior periods taxes paid in loss making years of over US$90 million.

Operations

Given that the first part of 2016 saw restricted activity as AKT worked through its PKPU, the eventual production total of 1.05 million tonnes was very encouraging, and operational management continued to focus on lower strip ratio mining areas and lesser haul distances to maintain operating costs.

As usual, we met challenging logistics issues through the year with weather conditions (excessive rain) at site and on the Barito River (low water for barging) meaning regular barging was infrequent on more days than was planned.

Capital expenditures in 2016 were approximately US$20 million, which comprised mostly refurbishments and major maintenance for equipment which had seen delayed servicing when cashflows were tight.

Pada akhir tahun 2016 tercatat 1.542 karyawan bekerja di Perseroan, berkurang 57 orang dibanding tahun 2015.

Some 1,542 persons were employed by the Group at the end of the year 2016 , a decrease of 57 persons from 2015.

Prospek

PKPU yang dijalankan AKT diperlukan untuk menjaga kelangsungan perusahaan dan kreditur kami memahami bahwa ini sangat penting untuk memastikan bahwa mereka yang telah menyediakan pinjaman, memberi tenggang waktu, akan mendapatkan nilai sesuai dukungan mereka terhadap AKT.

Prospects

The AKT PKPU was necessary for survival and our creditors understood that this was essential to ensure that those owed money would, over time, receive value for their support of AKT.

Saat ini utang AKT telah direstrukturisasi dan ada kepercayaan terhadap prospek bahwa harga akan lebih tinggi dan permintaan yang lebih meningkat pada tahun tahun 2017 untuk batubara metalurgi, dan pasar komoditas global, termasuk batubara kokas keras, sehingga akan terlihat adanya keseimbangan yang lebih baik antara penawaran dan permintaan yang akan membawa stabilitas harga namun jauh lebih baik untuk batubara kokas keras premium, dan bagi Perseroan, hal ini juga merupakan prospek yang jauh lebih baik.

Now that the AKT debt has been restructured and there is a general belief in an outlook of higher prices and higher demand for 2017 for metallurgical coal, and global commodity markets, including hard coking coal, should see a better balance of supply and demand leading to a more stable but much improved pricing for premium hard coking coal, and much improved outlook for the Group.

Dalam jangka panjang diperkirakan harga kokas keras premium akan kembali pada angka AS$ 160 per ton pada tahun 2017, dengan sesekali mengalami lonjakan, yang didukung oleh pulihnya keseimbangan pasokan dan menguatnya permintaan baja di sekitar Asia dan seiring dengan pemulihan ekonomi dunia.

Still the long term forecast for premium hard coking coal prices is for a recovery towards US$160 per ton in 2017, with occasional spikes, on the back of supply rebalancing and strong demand for steel products around Asia and indeed across the world as economies recover.

Peningkatan permintaan dari industri baja domestik dan fasilitas produksi *pig iron* serta smelter nikel diharapkan melebihi tahun 2017 dan jauh di atasnya. Program infrastruktur Presiden dan pertumbuhan ekonomi di atas 5 persen akan meningkatkan investasi dan kebutuhan baja tetap menjadi hal utama. Kami siap memenuhi kenaikan permintaan batubara kokas dan produk baja.

Additional demand from Indonesian domestic steel and pig iron production facilities and nickel smelters is expected to flow through in 2017 and beyond. The President's infrastructure program and an economy growing at 5%+ will require a lot of investment and steel will be one of the basics. We look forward to supplying a growing domestic demand for coking coal and steel products.

Dewan Direksi menilai prospek jangka menengah dan panjang untuk Borneo sangat menggembirakan. Sumber daya dan cadangan batubara kokas yang dimiliki AKT telah terbukti berkualitas tinggi dan memiliki basis biaya produksi yang sangat kompetitif. Komitmen yang sangat tinggi dari tim dan rekan bisnis, dalan jangka panjang akan berkontribusi untuk mewujudkan masa depan yang lebih sejahtera.

The Board considers the medium to long term prospects for Borneo to be very encouraging. AKT's significant resources and reserves of proven high quality hard coking coal and our competitive production cost base, our committed team of employees and our business partners will all contribute to delivering a prosperous long term future.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Borneo Group atas komitmen, kesetiaan, dan kerja keras mereka di tahun 2016, yang membantu Perusahaan untuk bertahan dalam periode yang sangat sulit. Direksi berterima kasih kepada para pemegang saham dan Komisaris atas bimbingan dan dukungan mereka, serta kepada para kreditur, pemasok, mitra bisnis, dan pelanggan kami.

Appreciation

The Board of Directors would like to thank all of the employees of the Borneo Group for their commitment, loyalty and hard work in 2016, which helped the Company to survive an extremely difficult period. The Board thanks the shareholders and Commissioners for their guidance and support, and our creditors, suppliers, business partners, and customers.

Kenneth Raymond Allan
Direktur
Director

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tahun 2016 merupakan tahun yang cukup baik bagi Perseroan. Ekonomi dunia mulai tumbuh dengan cukup stabil terutama di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan China yang berdampak positif terhadap harga komoditas dunia. Memasuki semester kedua, harga batubara naik secara signifikan, yang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada hasil yang menjanjikan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tahun 2016 merupakan tahun pemulihan awal bagi industri batubara global. Kenaikan harga batubara pada semester kedua memberikan sentimen pasar yang baik. Perseroan mulai beroperasi secara normal dengan biaya produksi yang mulai stabil dan terdapat peningkatan kinerja finansial. Respon positif juga diberikan oleh pasar keuangan terhadap pulihnya kinerja di industri batubara. Namun disamping itu, Perseroan juga menyadari bahwa proses pemulihan industri batubara baru dimulai sehingga diperlukan kerja keras untuk dapat mengembalikan kinerja Perseroan pada kinerja maksimal.

Tahun 2016 merupakan awal untuk mengembalikan kejayaan industri batubara. Adanya peningkatan harga batubara menjadi kabar baik bagi Perseroan, namun pelemahan ekonomi global yang masih terjadi membuat Perseroan menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan pemasaran disamping menstabilkan biaya produksi. Perseroan juga tetap memantau pergerakan perekonomian global dan domestik sehingga dapat meningkatkan kinerja financial Perseroan.

2016 turned out to be an encouraging year for the Company. The world economy began to grow steadily, especially in developed countries such as the United States and China, thereby positively impacting commodity prices globally. Entering the second semester, coal prices rose significantly, improving the Company's financial performance, which showed promising results.

MACROECONOMIC REVIEW

2016 saw the beginning of recovery of the global coal industry. The rise in coal prices in the second half lead to a better market sentiment. The Company started to operate normally, with stable production costs and an improvement in our financial performance. Positive responses regarding the recovery of the coal industry were also evidenced in the financial markets. However, the Company is also aware that such recovery of the coal industry has only just begun, and thus it is necessary to work hard to restore the Company's performance to its maximum.

2016 was the first step to restore the glory of the coal industry. The increase in coal prices was good news for the Company, but the still weakened global economy forced the Company to implement various strategies in order to improve marketing, along with stabilizing production costs. The Company also continued to monitor the movement of the global and domestic economies as part of the efforts to improve the financial performance of the Company.

TINJAUAN KEUANGAN

Posisi keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 membaik dibandingkan pada tahun 2015. Hal ini tercermin dari posisi keuangan perusahaan yang mencatat nilai laba komprehensif pada tahun 2016 sebesar AS$159 juta dibandingkan nilai rugi komprehensif pada tahun 2015 sebesar AS$253juta. Peningkatan kinerja Perseroan tercermin dalam peningkatan penjualan dan penghematan pada beban operasional.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan tetap fokus pada produksi dengan merencanakan tingkat produksi yang lebih tinggi dan memulai program untuk armada alat berat dan infrastrukturnya. Perseroan juga fokus pada area penambangan dengan rasio *stripping* dan jarak angkut yang lebih rendah untuk mempertahankan biaya operasi. Cuaca yang tidak cukup baik di area tambang menjadi tantangan perusahaan pada tahun 2016.

PENJUALAN DAN PEMASARAN

Penjualan batubara meningkat dari 1 juta ton pada tahun 2015, menjadi 1.2 juta ton pada tahun 2016, dengan harga HCC dunia lebih dari AS$ 250 per ton menjelang akhir 2016. Kinerja keuangan Perseroan meningkat, dengan pendapatan naik sebesar 84%, dari AS$ 72,5 juta pada tahun 2015 menjadi AS$ 133,6juta pada tahun 2016.

FINANCIAL REVIEW

The Company's consolidated financial position for the year ended December 31, 2016 was noticeably improved when compared to 2015. This was reflected in the Company's result, which recorded a comprehensive profit of US$ 159 million compared to a comprehensive loss of US$ 253 million in 2015. Improvement of the Company's performance was also reflected in the increased sales and savings in operating expenses.

OPERATIONAL REVIEW

The Company remains focused on production, planning higher production levels and initiating service and replacement programs for its heavy equipment and infrastructure fleet. The Company also focused on mining areas with lower stripping ratios and with hauling distances to maintain lower operating costs. However, the impact of the weather in 2016 was still a challenge for the Company.

SALES AND MARKETING

Sales of coal increased from 1 million tons in 2015 to 1.2 million tons in 2016, with global HCC prices higher than US$ 250 per ton towards the end of 2016. The Company's financial performance improved, with revenues up 84%, from US$ 72.5 million in 2015 to US$ 133.6 million by 2016.

TINJAUAN PRODUKSI

Perusahaan mulai memaksimalkan produksi pada bulan Juli 2016 dengan total produksi pada tahun 2016 sebesar 1.05 juta ton dimana pada tahun 2015 perusahaan berusaha menekan produksi pada titik 0.5 ton saja. Peningkatan produksi Perseroan didasarkan karena kenaikan permintaan dan harga batubara.

PRODUCTION OVERVIEW

The Company ramped up production from July 2016 with total production of 1.05 million tons, while in 2015 the Company had to lower its production to a level of only 0.5 ton tons. The increase in the Company's production is a response to the increase in demand and the price of coal.

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENT

Pendapatan Usaha

Revenue

Dalam Dolar AS	2016	2015	In US Dollars
Penjualan Bersih	133,616,667	72,522,259	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(43,808,813)	(274,453,789)	Cost of Good Sold
Laba (Rugi) Kotor	89,807,854	(201,931,530)	Gross Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	158,891,258	(252,658,431)	Total Comprehensive Income

Melalui kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan dan Noble Resources International Pte.Ltd, penjualan ekspor seluruhnya dipasarkan oleh Noble Resources International Pte.Ltd. Pada tahun 2016, total penjualan bersih Perseroan mencapai AS$134 juta, meningkat dari tahun 2015 sebesar AS$61juta, dengan komposisi 97% atau senilai AS$130 juta adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan ekspor. Hanya sekitar 3% dari total pendapatan dikontribusikan dari penjualan lokal yang mencapai AS$4 juta.

Through the cooperation agreement between the Company and Noble Resources International Pte.Ltd, all export sales were carried out by Noble Resources International Pte.Ltd. In 2016, the Company's total net sales reached US$ 134 million, up from 2015 of US$ 61 million, with a composition of 97% or US$ 130 million worth of export sales. Only some 3% of total revenue was contributed from local sales of US$ 4 million.

Nilai laba bersih komprehensif tahun berjalan mencapai AS$158 juta dari sebelumnya rugi sebesar AS$253 juta pada tahun 2015. Kenaikan nilai laba bersih komprehensif pada tahun 2016 yang pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat kerugian, terutama disebabkan oleh peningkatan atas penjualan bersih perusahaan dan penghematan beban operasional.

The comprehensive net income of the current year amounted to US$ 158 million, while previously a loss of US$ 253 million in 2015. The increase in net profit in 2016 was primarily due to an increase in net sales and operational cost savings.

LAPORAN ARUS KAS

Pada tahun 2016, Perseroan mengelola kas dan setara kas dengan nilai akhir sebesar AS$4.7 juta meningkat dibandingkan pada tahun 2015 sebesar AS$4.2 juta. Hal ini dikarenakan adanya kas yang diperoleh dari aktivitas investasi.

CASH FLOW REPORT

In 2016, the Company cash and cash equivalents recorded a final value of US$ 4.7 million, an increase compared to US$ 4.2 million in 2015. This was due to the cash obtained from investment activities.

Uraian	Dalam Dolar AS / In US Dollars		Details
	Commentary		
	2016	2015	
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(30,744,140)	(33,997,095)	+/- Net cash provided by (used in) operating activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	71,182,944	(22,248,723)	+/- Net cash provided by (used in) investing activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(39,942,685)	59,990,994	+/- Net cash provided by (used in) financing activities
= Kenaikan (penurunan) neto kas & setara kas	496,119	3,745,176	= Net increase (decrease) in cash & cash equivalents
+/- Pengaruh selisih kurs	-	-	+/-Translation Adjustment
+/- Kas & setara kas awal tahun	4,158,050	412,874	+/- Cash & cash equivalents at beginning of year
= kas & setara kas akhir tahun	4,654,169	4,158,050	= cash & cash equivalents at end of year

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**
  Perseroan mencatat kas yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2016 sebesar AS$31 juta, terutama disebabkan adanya pembayaran kepada pemasok yang diimbangi dengan penerimaan dari pelanggan.

- Cash Flows from Operating Activities
  In 2016, the Company recorded cash flow used in operating activities of US$ 31 million, primarily due to payments to suppliers, offset by receipts from customers.

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**
  Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar AS$71 juta pada tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan Perseroan mendapatkan penerimaan atas pinjaman kepada pihak berelasi sebesar AS$69 juta.

- Cash Flows from Investing Activities
  In 2016, cash flows from investing activities amounted to US$ 71 million. This was because the Company received receipts from loans to related parties of US$ 69 million.

- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**
  Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar AS$40 juta, dimana Perseroan bayar kembali pinjaman jangka pendek.

- Cash Flows from Financing Activities
  Cash flows used in financing activities amounted to US$40 million, whereby the Company repaid short-term loans.

NERACA KEUANGAN

FINANCIAL BALANCE

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar	% Kenaikan / Increase		Current Assets
	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Penurunan / Decrease yoy	
2015	109,688,558	-22.19%	2015
2016	262,451,312	139.27%	2016

Total aktiva lancar terutama terdiri dari persediaan dan piutang usaha, menyumbang sekitar 64.5% terhadap total aset lancar. Total aset lancar tahun 2016 naik sebesar AS$153 juta, terutama disebabkan kenaikan piutang usaha pihak ketiga dan persediaan.

Total current assets consist mainly of inventories and accounts receivable, accounting for approximately 64.5% of total current assets. Total current assets in 2016 increased by US$ 153 million, primarily due to increased third party receivables and inventories.

Aset Tidak lancar

Non Current Assets

Aset Tidak Lancar		% Kenaikan / Increase	Non- Current Assets
	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Penurunan / Decrease yoy	
2015	812,873,454	-5.78%	2015
2016	668,746,201	-17.73%	2016

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2016 sebesar AS$669 juta, turun 17.73% dari AS$813 juta pada akhir tahun 2015. Penurunan terutama disebabkan penurunan uang muka dan pembayaran di muka serta pajak dibayar di muka.

The Company's total non-current assets in 2016 amounted to US$ 669 million, down 17.73% from US$ 813 million at the end of 2015. The decrease was primarily due to lower down payments and payments in advance, as well as prepaid taxes.

Total Aset / Total Assets

Total Assets

Total Aset	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase	Total Assets
		% Penurunan / Decrease yoy	
2015	922,562,012	-8.08%	2015
2016	931,197,513	0.94%	2016

Perseroan mencatat kenaikan total nilai aset sebesar 0.94% atau menjadi sebesar AS$931 juta pada tahun 2016 dari sebelumnya AS$923 juta pada tahun 2015.

The Company recorded an increase in total assets of 0.94% or to US$ 931 million in 2016 from US$ 923 million in 2015.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase % Penurunan / Decrease yoy	Current Liabilities
2015	1,752,645,043	8.23%	2015
2016	858,450,814	-51.02%	2016

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2016 sebesar AS$858 juta, turun sebesar 51.02% dari AS$1.8miliar pada akhir tahun 2015, terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha pihak ketiga dan pinjaman jangka pendek yang dikarenakan reklasifikasi dari utang PKPU AKT.

The Company's total current liabilities in 2016 amounted to US$ 858 million, down by 51.02% from US$ 1.8 billion as of the end of 2015, mainly due to the decrease in third party debt and short-term loans because of the reclassification of AKT's PKPU debts.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase % Penurunan / Decrease	Non-Current Liabilities
2015	79,125,215	93.39%	2015
2016	823,063,687	940.20%	2016

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2016 sebesar AS$823 juta, naik sebesar AS$744 juta pada akhir tahun 2015 disebabkan adanya utang restrukturisasi AKT.

Total long-term liabilities of the Company in 2016 amounted to US$823 million, an increase of US $ 744 million from the end of 2015, due to the debt restructuring of AKT.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Total Liabilitas	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase % Penurunan / Decrease yoy	Total Liabilities
2015	1,831,770,258	10.33%	2015
2016	1,681,514,501	-8.20%	2016

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2016 sebesar AS$1,7 miliar, turun 8.2% atau sebesar AS$150juta dari tahun 2015.

Total liabilities of the Company in 2016 amounted to US$ 1.7 billion, down 8.2% or US$ 150 million from 2015.

Ekuitas

Equities

Total Ekuitas	Dalam Dolar AS / In US Dollars	% Kenaikan / Increase % Penurunan / Decrease	Total Equity
2015	(909,208,246)	-38.48%	2015
2016	(750,316,988)	17.48%	2016

Perseroan mengalami defisiensi ekuitas sebesar AS$750 juta yang berasal dari akumulasi rugi yang tidak dicadangkan sebesar AS$1,6 miliar.

The Company experienced an equity deficit of US $750 million derived from unappropriated losses of US$ 1.6 billion.

Permodalan

Capital

Uraian	Dalam Dolar AS / In US Dollars Commentary		Details
	2016	2015	
Jumlah Pinjaman	843,293,738	1,267,590,679	Total Debt
Kas & Setara Kas	4,654,168	4,158,049	Cash & Cash Equivalent
Total Pinjaman Bersih	838,639,570	1,263,432,630	Total Net Debt
Total Ekuitas	(750,316,988)	(909,208,246)	Total Equity
Total Modal	88,322,582	354,224,384	Total Capital

Permodalan di dalam Perseroan dikelola dengan memperhatikan upaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Manajemen Perseroan tidak menggunakan perubahan pendekatan dalam mengelola permodalannya pada tahun fiskal 2016. Selain itu, Perseroan juga secara rutin menelaah serta mengelola permodalannya guna memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Perseroan juga mengedepankan prinsip efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan di masa datang.

The Company's capital is managed with attention to efforts to maintain business continuity, and to provide maximum benefit to shareholders and other stakeholders. The Company's management did not change its approach in managing its capital in fiscal year 2016. In addition, the Company also regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and return for shareholders. The Company also promotes the principle of efficiency in the use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and taking into account future needs.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Dividen yang dibagikan Perseroan memperhitungkan laba bersih yang diperoleh Perseroan setelah dikurangi cadangan yang diwajibkan dalam suatu tahun buku. Besaran dividen yang akan dibagikan diputuskan oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa atas rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Rekomendasi dan putusan terkait pembagian dividen ini memperhatikan aspek-aspek berikut ini:

i. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan;
ii. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
iii. Pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, termasuk dengan pihak kreditur;
iv. Rencana mendatang untuk belanja modal.

Perseroan hingga saat ini belum melakukan pembagian dividen.

PROSPEK USAHA 2017

Tahun 2017 diprediksi sebagai tahun pemulihan ekonomi dunia. Harga HCC premium tahun 2017 juga diperkirakan akan terus meningkat dan stabil sebagai dampak positif dari permintaan kuat untuk produk baja di kawasan Asia, selain juga semakin besar kepercayaan pasar dunia akan kenaikan permintaan dan harga komoditas batubara di tahun 2017. Perseroan mulai menyusun strategi jangka panjang guna meningkatkan produktifitas dan pendapatan perusahaan. Perseroan juga akan tetap fokus dalam upaya meningkatkan produk yang berkualitas kepada pelanggan yang setia.

DIVIDEND POLICY

The dividend payment policy of the Company strictly refers to the Law of Limited Liability Company as well as the Articles of Association of the Company. The Company may disburse a dividend by calculating the net income of the Company after subtraction of the minimum reserves for a book year. The amount of dividend to be disbursed is decided by the shareholders of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders or an Extraordinary General Meeeting of Shareholders based on the recommendation of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. The recommendation and decision on dividend payment follow aspects, such as:

i. Operating results, cash flow, capital adequacy and financial condition of the Company;
ii. The obligation to fulfill the formation of a reserve fund;
iii. Fulfillment of the Company's obligations under agreements with third parties, including with the creditors;
iv. Future plans for capital expenditure.

The Company has not paid any dividends as yet.

BUSINESS PROSPECTS IN 2017

The year 2017 is predicted to be the year of world economic recovery. 2017's HCC premium price is also expected to continue to rise and stabilize as a positive impact from the strong demand for steel products in the Asian region, as well as the growing confidence in world markets for higher demand and commodity prices for coal in 2017. The Company has begun to develop long-term strategies to increase productivity and earnings. The Company will remain focused on delivering quality products to loyal customers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola Perseroan yang baik untuk mengelola risiko bisnis, reputasi, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan percaya dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik maka Perseroan dapat menjaga kepentingan dan meningkatkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan telah menerapkan prinsip tata Kelola Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan sejumlah Komite yang hingga akhir tahun 2016 terdiri dari Komite Audit, Audit Internal, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam batas-batas yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has commited to conducting good corporate governance in relation to management of business risk, reputation and corporate social responsibility. The Company strongly believes that by applying good corporate governance principles, the Company may advance the interests of shareholders and stakeholders. Currently, the Company has adopted good corporate governance principles to duly comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law"), the Company's corporate structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board Of Commissioners, the Board Of Directors, and a number of committees, which is as of the end of 2016 consisted of the Audit Committee, Internal Audit and Remuneration and Nomination Committee. In addition, in carrying out its functions, the BOD is also assisted by the Corporate Secretary.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that has the authority which is not delegated to the BOC and to the BOD as regulated in prevailing laws and the Company's Articles of Association. The GMS has the authority to appoint and discharge members of the BOC and BOD, and to decide whether to approve or to refuse any report submitted by the BOC and BOD of the Company.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan pengawasan dan/atau pengurusan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang hal tersebut berkaitan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS merupakan wadah untuk mengambil keputusan-keputusan penting dan forum bagi para pemegang saham untuk melaksanakan hak suara mereka.

Sesuai Pasal 78 ayat (1) UUPT, RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS tahunan diselenggarakan setahun sekali untuk membahas mengenai pengesahan atau persetujuan Laporan Tahunan Perseroan yang memuat sekurang-kurangnya mengenai laporan keuangan, laporan kegiatan perseroan, laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara, RUPS lainnya yang dapat diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan perusahaan antara lain mengenai pembahasan mengenai perubahan terhadap Anggaran Dasar untuk kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan belum menyelenggarakan RUPS Tahunan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) adalah organ Perseroan yang secara bersama-sama bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan secara umum baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat pada Direksi terkait hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan usaha

In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain any information related to the supervision and management of the Company conducted by the BOC and/or BOD, to the extent that such information in line with agendas and do not have any conflict with the Company's interests. The GMS is a forum to making an important decision and the forum for shareholders to exercise their voting rights.

In accordance with the Article 78 paragraph (1) of the Company Law stated that the GMS shall include an annual GMS and other GMS. An Annual GMS must be held within 6 (six) months of the conclusions of the accounting year. An annual GMS is held once a year to discuss on ratification or approval Annual Report of the Company which is consist a financial statement, a report on the activities of the Company, a report on the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility, detailed issues arising during the accounting year that affect th eline of business of the Company, a report on the supervising duties that have been performed by the BOC, the names of members of the BOD and BOC, and salaries and allowances of the members of the BOD and BOC. The other GMS can be held anytime based on the need for Company's interest inter alia to discuss on amendment of the Articles of Associaton for the interest of the Company

In 2016, the Company has not held the Annual GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) is the organ of the Company that has collective duties and responsibilities to supervise the management policy and the workability of the management in general with respect to both the Company and the business of the Company, and provide advices to the BOD, in accordance with the Company's business

Perseroan, anggaran tahunan dan rencana kerja Perseroan. Dewan Komisaris wajib melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan yang disiapkan oleh Direksi.

development, annual budget and work plan, as well as the Articles of Association. The BOC shall review the financial statements and the annual report prepared by the BOD.

Susunan & Pengangkatan Dewan Komisaris

Composition & Appointment of BOC

Sesuai dengan ketentuan Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih. Bahwa sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 1 (satu) Komisaris Independen yang ditunjuk sesuai dengan peraturan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi ketentuan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

In accordance with the Article 18 paragraph (1) of Company's Articles of Association, the BOC shall consist of at least two members of Commissioners, one member is appointed as a President of Commissioner, and one of them appointed as a member of BOC or more. Whereas the Company as of 31 December 2016, the BOC of the Company consisted of two member of BOC, one of them appointed as a President of Commissioner and one of them is appointed as an Independent Commissioners appointed in accordance with the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. Our current composition has complied with the regulation of Indonesia Stock Exchange (IDX), which requires at least 30% of the total members of the BOC are Independent Commissioners.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan tersebut.

The BOC shall be appointed and discharged by the GMS, the appointment shall take effect from the date specified in the GMS and terminate upon the closing of the third an Annual GMS following the date of such appointment.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2016:

The following is composition of BOC as of 31 December 2016:

Komisaris Utama: Silvanus Yulian Wenas
Komisaris Independen: Soesanto Loekman

President Commissioner: Silvanus Yulian Wenas
Independent Commissioner: Soesanto Loekman

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite, yang

In discharging its duties and responsibilities, the BOC is assisted by a number of committees, and as of the

sampai dengan akhir tahun 2016 terdiri dari: Komite Audit, Audit Internal, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Tugas dan tanggung jawab masing-masing komite tersebut diuraikan di bagian lain dalam bab ini.

end of 2016 consists of: the Audit Committee, Internal Audit and Remuneration and Nomination Committee. The duties and responsibilities of the said committees are described in other sections in this chapter.

Rapat Dewan Komisaris

The Meeting of BOC

Dewan Komisaris merupakan suatu majelis, dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan dapat mengambil Keputusan yang mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan keputusan tersebut telah disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

The BOC shall constitute a council and no member of the BOC may not act individually but rather on the basis of a resolution of the BOC. The decisions of the BOC are determined on the Meetings of the BOC. Binding decisions may also be reached outside a Meeting of the BOC, provided that such decision has been approved in writing and signed by all the members of the BOC.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, meetings of the BOC must be held at least once every 2 (two) months. The BOC shall convene the BOC meeting together with the BOD regularly at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat dan kehadiran Dewan Komisaris termasuk rapat bersama dengan Direksi sepanjang tahun 2016:

The table below shows the meeting activities conducted by the BOC during 2016, and include joint meetings conducted with the BOD:

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Silvanus Yulian Wenas	6	6
Soesanto Loekman	6	6

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the BOC

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris berhak menerima paket remunerasi sesuai dengan kinerja individu serta pencapaian Perseroan. Jumlah remunerasi bagi anggota Dewan

The Articles of the Association of the Company state that each member of the BOC is entitled to remuneration based on individual and Company performances. The amount of remuneration to be paid

Komisaris yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS terdiri dari Gaji atau honorarium dan tunjangan lain. Pada tahun 2016, Perseroan membayarkan remunerasi sebesar AS$58.052,99 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris.

to the BOC shall obtain GMS approval. In 2016 the Company paid a total remuneration of US$58,052.99 for all members of the Board of the Commissioners.

DIREKSI

Direksi (Direksi) adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab dalam melakukan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Pemisahan tugas Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas tugas semua anggota Direksi dalam mengelola perusahaan.

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan secara spesifik dijabarkan sebagai berikut:

Direktur Utama

- bertindak sebagai pimpinan dalam mengkoordinasikan aktivitas para anggota Direksi lainnya;
- bertanggung jawab menentukan, mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan Perseroan, kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, menjalin komunikasi serta hubungan dengan para pemegang saham.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is the organ of the Company who are fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws.

Members of the BOD shall be appointed and dismissed based on GMS resolution. The segregation of duties and authorities among members of the BOD is determined by the BoD's decision. Segregation of duties of BOD is made to ensure effectiveness of duties of all BOD members in managing the Company.

Duties and Responsibilities of each member of BOD is specifically described as follows:

President Director

- to acts as the leader in coordinating the other members of the BOD in order to manage their activities;
- to be responsible for determining, directing and controlling the management of the Company, ensuring the regulatory compliance, communication and relationship with the shareholders.

Direktur Keuangan

Menentukan, mengelola dan mengendalikan keuangan Perseroan, yang antara lain mencakup pembuatan anggaran, akuntansi, persiapan laporan keuangan, perpajakan serta sistem informasi manajemen.

Director of Finance

To determine, manage and control the finances of the Company, which includes budgeting, accounting, preparation of financial reports, taxation as well as the management information system.

Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Administrasi Umum

mengendalikan dan merumuskan kebijakan-kebijakan Perseroan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia, organisasi, layanan umum, administrasi perusahaan, hubungan dengan pemerintah, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Director of Human Resources and General Affairs

to control and formulate the Company's policies relating to management of human resources, organization, public service, business administration, government relations, as well as corporate social responsibility.

Direktur Pengembangan Usaha dan Komersial

mengendalikan dan merumuskan berbagai kebijakan yang terkait kebendaharan, penyusunan anggaran, pengadaan dan logistik, pengembangan usaha, serta pengembangan teknologi.

Pembatasan tugas dan wewenang Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan diatur sebagai berikut:

1) Tugas dan wewenang Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris adalah:

a. Perbuatan hukum mengalihkan/melepaskan barang tidak bergerak yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, dan/atau menjadikan jaminan hutang harta kekayaan Perseroan yang tidak tunduk pada ketentuan Pasal 14 ayat 3, yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;

Director of Commercial and Business Development

to control and formulate policies relating to treasury aspects, budgeting, procurement and logistics, business development as well as technology development.

The limitation of duties and responsibilities of the BOD as stipulated in the Articles of Association as follows:

1) The BOD shall obtain a written approval from the BOC prior to executing the following authorities:

a. Engaging in legal action of transferring/releasing fixed assets whose amount exceeds the limit as determined at meetings of the BOC, and/or use the Company's assets that are not subject to the provision of Article 14 Item 3, as collateral, whose amount exceeds the limit as determined at meetings of the BOC;

b. Menerima pinjaman uang dari siapapun yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.

2) Tugas dan wewenang Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari RUPS adalah:

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar, yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun yang tidak, transaksi sebagaimana yang dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu satu tahun buku, harus mendapatkan persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuannya, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan sesuai petunjuk Dewan Komisaris dari waktu ke waktu, dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional Perseroan;

2. Menguasai, mengelola dan mengadministrasikan aset-aset Perseroan, termasuk pengembangan sumber daya manusia dan kepatuhan terhadap hukum dalam menjalankan usaha;

3. Mempersiapkan rencana strategis yang mencangkup sasaran dan tujuan yang ingin dicapai Perseroan.

b. Receiving loans from any parties, which amount exceeds the limit as determined at meetings of the BOC.

2) The BOD shall obtain approval from the GMS prior to executing the following authorities:

Engaging in any legal action of transferring, releasing rights, or using all or a majority part or more than 50% of the net assets of the Company as collateral in one transaction or more, either having a relationship or not, transactions as mentioned above are transactions of transferring net assets of the Company which occur within one book year, and shall obtain approval from the GMS under certain terms and conditions as stated in Article 14 item 4 of the Company's Articles of Association.

Duties and Responsibilities of BoD are as follow:

1. To lead and manage the Company based on the corporate vision as mentioned in the Articles of Association and recommendations of the BOC from time to time, and consistently improve efficiency and effectiveness of the business operations of the Company;

2. To control, manage and administer the Company's assets, including the development of human resources and compliance with law in conducting business;

3. To prepare strategic plans which include aims and objectives of the Company.

Susunan & Pengangkatan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur atau lebih.

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Berikut ini adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2016:

Direktur Utama: Alexander Ramlie*
Direktur : Maxwell Armand**
Direktur : Kenneth Raymond Allan
Direktur : Nenie Afwani
Direktur : Vera Likin

Catatan:
* Alexander Ramlie telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 29 Mei 2015
** Maxwell Armand telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 23 November 2015

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk mengambil keputusan-keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan-keputusan yang mengikat juga dapat ditetapkan tanpa melalui Rapat Direksi, sepanjang keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi.

Composition & Appointment of BOD

In accordance with Article 15 paragraph (2) of Company's Article o Association, the BOD shall consist of at least two members of BOD, one member appointed as a President Director and one of them appointed ad Director or more.

The term of office of each member of BOD has as terms of office shall be three years effective since the appointment and end at the closing of the third Annual GMS after the date of the appointment, without the prejudice to the rights of GMS to dismiss any members of the BOD at any time before the term ends.

The following is the composition of BOD as of 31 December 2016:

President Director: Alexander Ramlie*
Director: Maxwell Armand**
Director: Kenneth Raymond Allan
Director: Nenie Afwani
Director: Vera Likin

Note:
* Alexander Ramlie submitted his resignation from his position on May 29, 2015
** Maxwell Armand submitted his resignation from his position on November 23, 2015

The Meeting of BOD

The BOD meeting is convened to address various issues and to make decisions relating to the Company's business based on consensus. Binding decisions can also be made without holding a BoD meeting, provided that the decision obtains written approval signed by the entire members of the BOD.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan rapat bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris secara secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat dan kehadiran Direksi sepanjang tahun 2016, termasuk rapat bersama dengan Dewan Komisaris.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, meetings of the BOD must be held at least one time a month in a year, and the meeting BOC shall convene the BOC together with the BOD regularly at least 1 (one) time every 4 (four) months.

The table below shows the meeting activities conducted by the BOD during 2016, including joint meetings conducted with the BOC.

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Alexander Ramlie*	12	-
Maxwell Armand**	12	-
Kenneth Raymond Allan	12	12
Nenie Afwani	12	12
Vera Likin	12	12

Catatan/Note:
*Alexander Ramlie telah mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur Utama pada tanggal 29 Mei 2015 / Alexander Ramlie submitted his resignation as the President Director on May 29, 2015
** Maxwell Armand telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 23 November 2015 / Maxwell Armand submitted his resignation from his position on November 23, 2015

Remunerasi Direksi

Sesuai pasal 15 ayat (14) dalam Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi menerima gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya sesuai dengan kinerja individual maupun Perseroan. Jumlah remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan disetujui dalam RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2016, Perseroan membayarkan remunerasi sebesar AS$290.491,96 untuk seluruh anggota Direksi.

Remuneration of BOD

As stipulated in the Article 15 item 14 of the Articles of Association of the Company, each member of the BOD is entitled to a package of salary, compensation, and allowances according to the performance of the individual as well as the Company. Total remuneration for members of the BOD shall be determined and approved at the GMS and this authority may be delegated by RUPS to the BOC. In 2016, the Company paid total remuneration of US$290,491.96 for the members of the BOD.

Pedoman Kerja

Berdasarkan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyusun pedoman kerja untuk menentukan peran dan tugas utama Direksi dan Dewan Komisaris ("Pedoman Kerja"). Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Work Guidance

Based on the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, and to enhance the implementation of good corporate governance principles, the BOD and the BOC of the Company prepared a Board Charter to specify the main roles and duties of the BOD and the BOC (the "Charter"). The Charter of the BOD and the BOC was reviewed and approved by the BOD and the BOC of the Company.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Komite Audit bertindak secara independen. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit senantiasa berpegang pada informasi yang disampaikan oleh Direksi, Internal Audit, Auditor Eksternal, dan Komite lainnya.

Komite Audit dibentuk dan diangkat oleh Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen, dengan seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite. Setiap anggota Komite Audit memiliki keahlian di bidang keuangan dan akutansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

a) bertanggung jawab menelaah informasi keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang akan dipublikasikan oleh Perseroan;
b) memastikan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an operating committee under the BOC charged to assist the Board in implementing its supervisory duties and functions. In discharging its duties and responsibilities, the Audit Committee shall act independently. The Audit Committee shall execute its actions based on information submitted by the BOD, Internal Audit, External Auditor, and other Committees.

The Audit Committee is established and appointed by the BOC. All members of the Audit Committee are independent party, with an Independent Commissioner serving as the Committee Chairman. Each member of the Audit Committee is required to possess with financial and accounting skills.

The main functions of an Audit Committee are:

a) be responsible for reviewing financial information, projections and other reports of the Company;

b) ensuring the Company's compliance with the prevailing rules;

c) memberikan pendapat independen, saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Perseroan;

d) memeriksa dan mengawasi kegiatan audit eksternal, audit internal, dan pengendalian internal; serta

e) menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Masing-masing anggota Komite Audit menjabat selama kurun waktu tiga tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu periode setelahnya. Dewan Komisaris dapat menghentikan anggota Komite Audit manapun pada saat kapanpun sebelum masa jabatan mereka berakhir.

Susunan keanggotaan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Ketua : Soesanto Loekman

Aktivitas Komite Audit di Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit mengadakan beberapa rapat termasuk rapat untuk mengkaji laporan keuangan tahun 2016. Beberapa di antara rapat Komite Audit dihadiri juga oleh Direksi, Audit Internal dan auditor eksternal.

Berikut adalah ringkasan aktivitas yang dilaksanakan Komite Audit sepanjang tahun 2016:

a) mengkaji laporan yang diberikan oleh Auditor Eksternal Perseroan sehubungan dengan hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun keuangan 2014 dan 2015, termasuk catatan-catatan dalam hal perbaikan pengendalian internal dan tanggapan dari manajemen;

c) providing independent opinions, advice, and recommendations to the BOC about the activities of the Company;

d) inspecting and supervising the activities of external audit, internal audit, and internal control; and

e) maintaining corporate document confidentiality, data and information.

Term of office of members of the Audit Committee is three years and can be reappointed for another period without prejudice to the rights of BoC to dismiss any members of the Audit Committee at anytime before their terms end.

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2016 is as follow:

Chairman : Soesanto Loekman

The Activities of Audit Committee in 2016

During 2016, the Audit Committee convened a number of meeting including meeting to discuss the 2016 financial report. Some of the meetings were attended by the Directors, Internal Audit and external auditors.

Following is the summary of activities of the Audit Committee in 2016:

a) contemplating the report from the External Auditor regarding the audit results on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal years of 2014 and 2015, including the notes regarding the improvement on control and the response from the management.

b) mengkaji laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan triwulan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret, 30 Juni, dan 30 September tahun 2016;

c) mengkaji penilaian pajak dan laporan pajak untuk memastikan bahwa laporan yang diberikan ke kantor pajak adalah benar adanya;

d) pemenuhan pelaporan bulanan serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta

e) mengkaji laporan tentang pengendalian internal dan informasi terbaru atas hal-hal penting yang terjadi di Perseroan.

b) contemplating the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the quarterly period ended March 31, June 30 and September 30, year 2016;

c) contemplating the tax assessment and tax reports to ensure that the report given to the tax office is correct;

d) fulfillment of report in comply with the legal requirement on monthly basis, and compliance to laws and regulations, as well as

e) report on the latest internal and information controls on significant issues occurring at the Company.

Berikut adalah jumlah rapat dan kehadiran anggota Komite Audit:

Following is the record of frequency of meeting and attendance of the members of the Audit Committee:

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Soesanto Loekman	4	4

AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2011, Perseroan membentuk Audit Internal yang mulai bertugas pada tahun 2012. Audit Internal didirikan untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dan memperbaiki kualitas operasionalnya, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Secara struktural, Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT

The Company established the Internal Audit Division in 2011, which commenced its activities in 2012. The purpose behind the establishment of the Internal Audit Division is to provide assurance as well as independent and objective consultation in order to promote the values and to improve the operation, through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes.

The Internal Audit is chaired by the Head of Internal Audit appointed and dismissed by the President Director upon approval by the BOC. Head of Internal

Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Anggota Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Audit shall answer directly to the President Director, while members of Internal Audit Division answer directly to Head of Internal Audit.

Tugas pokok Audit Internal meliputi:

The main duties of Internal Audit Division is:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

a. to prepare and to execute the Annual Plan of Internal Audit;

b. Melakukan penilaian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan;

b. to assess and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies.

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan penting lainnya;

c. to conduct examination and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other important activities;

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

d. to provide suggestions for improvements and objective information on the audited activities to the BOD and BOC;

e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

e. to prepare the audit report and submit to the President Director and the BOC;

f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

f. to monitor, analyze and report the follow up of the improvements that previously have been suggested;

g. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;

g. working closely with the Audit Committee;

h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan;

h. developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities, and;

i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

i. conducting special inspections if deemed necessary

Perseroan telah menerbitkan Piagam Internal Audit sebagai wujud pelaksanaan tata kelola perusahaan. Piagam ini dirancang untuk meningkatkan kegiatan

The Company has published an Internal Audit Charter as a realization of corporate governance which were designed to improve the Company's operations in

operasi Perseroan dalam mencapai tujuannya, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas operasi, pengelolaan risiko, dan pengendalian dengan mengedepankan profesionalisme sesuai dengan prinsip Perseroan.

Kepala Audit Internal dijabat oleh Akhmad Rifaldi.

KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Pada awal tahun 2013, Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan tanggung jawab untuk menelaah dan merumuskan rekomendasi atas paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta merencanakan pencalonan dan nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau anggota berbagai komite lainnya. Keputusan mengenai calon menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris secara penuh setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain:

a) memberikan usulan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk ditentukan dan disetujui pengangkatannya oleh RUPS. Dalam membuat rekomendasinya, Komite mempertimbangkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan pengalaman, profesionalisme, serta integritas calon;

b) memberikan usulan, calon anggota komite-komite yang akan dibentuk Dewan Komisaris;

c) melaksanakan proses yang telah ditetapkan Dewan Komisaris untuk menilai efektifitas Direksi dan Komite-komite secara keseluruhan, serta untuk menilai kontribusi masing-masing Direktur dan anggota Komite. Semua penilaian dan evaluasi

achieving its objectives through a systematic approach, and regularly evaluate and improve the effectiveness of its operations, risk management, and control by adhering to the principles of professionalism and in accordance with the Company's principles.

The Head of Internal Audit is held by Akhmad Rifaldi.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The BOC established the Remuneration and Nomination Committee in 2013 with the main duties to review and formulate recommendations for remuneration packages for both the BOC and BOD, as well as planning for candidacy and nomination of future members of the BOC, BOD, and/or other Committees. The BOC has the full authority to make any decision regarding the candidacy and nomination upon considering recommendations from the Remuneration and Nomination Committee

Duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee is:

a) to propose the candidate of member of directors to the BOC, to be selected and determined by the Shareholders or BOC. The Committee proposes based on skills, knowledge, talent, and experience; professionalism; as well as the candidates' integrity;

b) to propose the candidate of members of the Committees under the BOC;

c) to execute the process determined by the BOC to evaluate the effectiveness of the entire business management by the BOD and the Committees, as well as to assess the contributions from each member of the BOD and the Committees. The

yang dilakukan harus didokumentasikan dengan baik;

d) membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengkaji besaran remunerasi;

e) memberi masukan atas usulan Direksi dalam bidang struktur organisasi Perseroan dan Sumber Daya Manusia (SDM);

f) melaksanakan tugas – tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi menjabat selama tiga tahun, dan dapat diangkat kembali untuk menjabat selama satu periode selanjutnya. Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

Ketua : Soesanto Loekman
Anggota : Silvanus Yulian Wenas
Anggota : Merlyn Bucao Bravo

Berikut adalah jumlah rapat dan kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi:

results of the evaluation and assessment shall be well documented;

d) to assist the BOC and BOD by presenting review results on the amount of remuneration;

e) to provide inputs for any propositions from the BOD relating to organizational structure of the Company and human resources;

f) to conduct other assignments from the BOC in line with the prevailing rules and regulations.

The term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee is three years, and can be reappointed for another period. The current composition of Remuneration and Nomination Committee is:

Chairman : Soesanto Loekman
Member : Silvanus Yulian Wenas
Member : Merlyn Bucao Bravo

Following is the record of frequency of meeting and attendance of the members of the Remuneration and Nomination Committee:

Nama/Name	Frekuensi/Frequency	Kehadiran/Attendance
Soesanto Loekman	3	3
Silvanus Yulian Wenas	3	3
Merlyn Bucao Bravo	3	3

SEKRETARIS PERUSAHAAN & HUBUNGAN INVESTOR

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertugas antara lain:

a) mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b) memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, dalam rangka transparansi dalam pengungkapan informasi, serta komunikasi Perseroan, baik secara internal maupun eksternal;

c) memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang – Undang Perseroan Terbatas, Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan lain yang terkait, serta terhadap Anggaran Dasar Perseroan;

d) sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat, dan karenanya menjalin komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang sebelumnya bernama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), terkait dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi material lainnya;

e) menghadiri seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat;

CORPORATE SECRETARY AND INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary function was established by the Company in order to improve its services to shareholders and all stakeholders.

a) to closely monitor the stock market development, particularly relating to the market regulations;

b) to serve the public with necessary information about the Company as required by the investors, as part of the implementation of transparency principles in the information disclosure and communications of the Company, both internally and externally;

c) to give input to the BOD regarding regulatory compliance as well as oversee the Company's compliance with the Law of Limited Liability Company, Stock Market regulations, and other relevant laws, as well as the Articles of Association of the Company;

d) to act as a liaison between the Company and the shareholders, market authority, investors, analysts and the public in general, and build communication on a periodical basis with the market authority, including Financial Service Authority (OJK), previously known as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), as well as the Indonesia Stock Exchange (IDX), concerning the corporate governance, corporate actions and other material transactions;

e) to attend all meetings of the BOD and BOC as well as make minutes of meetings;

f) mengkoordinasikan penerbitan Laporan Keuangan Perseroan;

g) mengawasi publikasi data perusahaan, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahun dan Triwulanan, serta rekapitulasi Pemegang Saham Bulanan.

Tahun 2016, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Kenneth Raymond Allan.

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan – kegiatan berikut :

a) mengupayakan penyerahan laporan secara tepat waktu sesuai dengan undang – undang dan peraturan BEI yang berlaku, Perseroan telah menerbitkan dan menyerahkan laporan-laporan rutin tersebut termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Triwulanan, serta rekapitulasi Pemegang Saham Bulanan, dan Laporan Eksplorasi AKT.

b) pengungkapan informasi perusahaan dalam bentuk rilis berita, konferensi pers, publikasi, pertemuan analis, iklan, dan wawancara dengan pers, termasuk korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan BEI. Perseroan juga memaparkan informasi perusahaan dan hal – hal lainnya yang signifikan melalui situs web Perseroan dan IDX e-reporting sehingga dapat dengan mudah diunduh oleh semua pemegang saham, analis, media dan pemangku kepentingan lainnya.

Pihak – pihak yang ingin memperoleh informasi terkait Perseroan, ringkasan informasi yang dilaporkan kepada BEI, rilis berita, publikasi, hasil pertemuan analis, Laporan Tahunan, Profil Perusahaan, serta informasi terkait lainnya, dapat mengunjungi situs web Perseroan: *www.borneo.co.id*

f) to coordinate the issuance of the Company's Annual Report;

g) to oversee the publication of corporate data, including the Annual Report, Mid-Year and Quarterly Financial Reports, as well as Monthly Recapitulation of Shareholders.

In 2016, Kenneth Raymond Allan undertakes the Corporate Secretary function.

During 2016, the Corporate Secretary conducting the following activities:

a) submitted the reports in timely manner as required by the prevailing law and IDX regulations. The Company has issued and submitted mandatory reports, including Annual Report, Mid-Year and Quarterly Financial Statements and Monthly Shareholders Recapitulation, AKT Exploration Report to OJK, IDX, and other related government institutions.

b) other corporate information disclosure in the form of news release, press conference, publications, analyst meetings, commercials, and media interviews, including correspondence with FSA and IDX. The company also presented corporate information and other material issues through Company's website and IDX e-reporting, so it can be easily downloaded by all shareholders, analysts, media and other stakeholders.

Other parties who wish to obtain information related to the Company, summary of the information reported to IDX, news releases, publications, results from analyst meeting, Annual Reports, Company Profiles, as well as other related information, can visit the Company's website: www.borneo.co.id

Pihak-pihak tersebut juga dapat menghubungi

Kenneth Raymond Allan
Sekretaris Perusahaan
PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk
Menara Merdeka, Lantai 29
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
[T] (+6221) 2957 3737
[F] (+6221) 2957 3777

TUNTUTAN HUKUM

Arbitrase

Perusahaan, bersama dengan PT Renaissance Capital Asia dan PT Muara Kencana Abadi adalah Tergugat berkaitan dengan klaim/gugatan yang diajukan oleh Transasia Minerals Limited dan Bondline Limited sebagai Penggugat di Majelis Arbitrase dalam hal SIAC arbitrase No. 001 OF 2012 (ARB001/12/FL) dan dalam suatu arbitrase di bawah *the UNCITRAL Rules* 1976 di Singapura

Gugatan terhadap Tergugat, sebagaimana diatur dalam permohonan tanggal 22 Desember 2012 sebagaimana diubah dengan Penambahan Permohonan Penggugat tanggal 29 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan Tergugat gagal memenuhi kewajiban mereka untuk membayar jumlah penuh dari harga pembelian atas akuisisi saham AKT, PT Mahakam Pertambangan dan PT Indofront Abadi;

2. Membatalkan Perjanjian Jual dan Beli Saham, Surat Penyelesaian Perjanjian Jual Beli Saham Tuhup dan Jaminan Perusahaan berdasarkan Pasal 1267 dan Pasal 1517 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dengan segala konsekuensinya;

The said parties can also contact:

Kenneth Raymond Allan
Corporate Secretary
PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk
Menara Merdeka, Lantai 29
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
[T] (+6221) 2957 3737
[F] (+6221) 2957 3777

LEGAL CLAIMS

Arbitration

The Company, together with PT Renaissance Capital Asia and PT Muara Kencana Abadi are named as the Respondents with regard to certain Claims filed by Transasia Minerals Limited and Bondline Limited as the Claimants before an ad hoc Arbitration Tribunal in the matter of SIAC arbitration No. 001 OF 2012 (ARB001/12/FL) and in the matter of an Arbitration under the UNCITRAL Rules 1976 in Singapore.

The claims against the Respondents, as stipulated in the Claimants petition dated 22 December 2012, as amended by the Claimants' Additional Submission dated 29 January 2013 were as follows:

1. Declare the Defendants in default of their obligations to pay the full amount of the purchase price for the acquisition of the shares of AKT, PT Mahakam Pertambangan and PT Indofront Abadi;

2. To annul the Sales and Purchase of SharesAgreement, the Letters of Tuhup Shares Purchase Agreement Completion and the Corporate Guarantee pursuant to Article 1267 and Article 1517 of the Indonesian Civil Code, with all of its consequences;

3. Memerintahkan Tergugat untuk menyerahkan kembali seluruh kepemilikan saham dalam AKT, PT Mahakam Pertambangan dan PT Indofront Abadi yang telah dialihkan selambat-lambatnya tiga hari kerja sejak tanggal pelaksanaan perintah ini, yang diberikan di bawah perintah *exequatur* dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;

4. Memberikan Penggugat kompensasi biaya kerusakan dan bunga yang timbul akibat kegagalan Tergugat yang diperkirakan akan sebesar AS$20 juta; dan

5. Memerintahkan Tergugat untuk membayar semua biaya dalam proses arbitrase ini.

Perusahaan menolak klaim ini dan berkeras mempertahankan posisinya.

Pada tahun 2016 Majelis Arbitrase menerbitkan keputusan sehubungan dengan pembatalan kontrak penjualan asli AKT kepada BLEM dan MKA. Ini berarti semua saham milik BLEM dan MKA harus dikembalikan ke Bondline dan Transasia, yang kemudian akan mengambil alih kepemilikan dan pengendalian AKT karena saat ini berdiri (yang secara signifikan disempurnakan oleh investasi dan usaha AKT namun saat ini dibebani dengan hutang dan kewajiban yang signifikan). Ini juga berarti Penjual harus mengembalikan harga pembelian asli ditambah bunga kepada Pembeli.

Namun, jika Pembeli membayar sejumlah AS$14,3 juta (yang mencakup AS$10 juta asli yang diklaim tidak dibayar oleh Pembeli, ditambah bunga yang dinilai pengadilan, ditambah biaya pengadilan) dalam 30 hari setelah keputusan tersebut, keputusan tersebut tidak akan dilakukan.

Perusahaan tidak memiliki cukup dana yang tersedia dan dengan demikian tidak dapat memanfaatkan pilihan pembayaran. Para pemegang saham telah berdiskusi dengan Penjual untuk mencari resolusi yang saling memuaskan tanpa membatali kontrak.

3. To order the Respondents to transfer back the ownership of all transferred shares in AKT, PT Mahakam Pertambangan and PT Indofront Abadi no later than three working days from the date of the execution of an award, given under the order of exequatur from the Chairman of the District Court of Central Jakarta;

4. To award the Claimants compensation of damages costs and interest arising from the Respondents' default, which was estimated shall be in the amount of US$20 million; and

5. To order the Respondents to pay all the expenses of the Arbitration proceedings.

The Company rejected the claims and vigorously defended its position.

In 2016 the Arbitration Tribunal issued its decision in relation to recision of the original contract of sale of AKT to BLEM and MKA. This means all of the shares owned by BLEM and MKA are to be returned to Bondline and Transasia, who would then assume ownership and control of AKT as it currently stands (ie significantly enhanced by AKT's investments and efforts, but currently saddled with significant debts and liabilities). It also means the Sellers must return the original purchase price plus interest to the Buyer.

However, if the Buyer was to pay the amount of US$14.3 million (which includes the original US$10 million claimed as unpaid by the Buyer, plus tribunal-assessed interest, plus court costs) within 30 days of the decision, the recision would not apply.

The Company did not have adequate immediately available funds and thus was not able to avail of the payment option. The shareholders have been in discussions with the Sellers to seek a mutually satisfactory resolution without recision of the contract.

Gugatan/Perlawanan

AKT dan PT Fortuna Cipta Sejahtera ("FCS") telah secara resmi terdaftar atas gugatan dan gugatan balik sehubungan dengan penggunaan jalan umum di Kalimantan Tengah. AKT berusaha keras membela posisinya dan melaksanakan beberapa keputusan-keputusan untuk kepentingannya yang tidak berharap adanya biaya materil yang mengalir dari tindakan penggunaan tersebut.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi yang diajukan oleh PT Fortuna Cipta Sejahtera, telah ditolak oleh Majelis Hakim Mahkamah Agung Republik Indonesia. AKT tidak terbukti melakukan wanprestasi yang didalilkan PT Fortuna Cipta Sejahtera, justru sebaliknya PT Fortuna Cipta Sejahtera yang telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) yang merugikan AKT. Jalan Angkutan *(haul road)* yang diklaim dimiliki oleh PT Fortuna Cipta Sejahtera merupakan pernyataan tidak benar karena Jalan Angkutan *(haul road)* adalah milik Negara Republik Indonesia, AKT diberikan hak untuk menggunakan Jalan Angkutan *(haul road)* tersebut sesuai dengan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) yang diberikan oleh Pemerintah (Kementerian Kehutanan Republik Indonesia).

Claim/Counter

AKT and PT Fortuna Cipta Sejahtera ("FCS") have formally registered claims and counterclaims over the use of a public road in Central Kalimantan. AKT is vigorously pursuing its position and following several decisions in its favour does not expect there to be any material costs flowing from such action.

Based on information obtained from the official website of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, the Challenge filed by PT Fortuna Cipta Sejahtera, has been rejected by the Supreme Court of Justice of the Republic of Indonesia. AKT is not proven to have been at fault, as claimed by PT Fortuna Cipta Sejahtera, on the contrary PT Fortuna Cipta Sejahtera has committed a Breach of Law (PMH) that has damaged AKT. The haul road claimed to be owned by PT Fortuna Cipta Sejahtera actually belongs to the Republic of Indonesia, and AKT is granted the right to use the haul road in accordance with the Forest Borrow and Use License (IPPKH) granted by the Government (Ministry Forestry of the Republic of Indonesia).

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Anak Usaha Perseroan, PT Asmin Koalindo Tuhup pada tanggal 18 Januari 2016 telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") secara Sukarela melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta. Permohonan tersebut terdaftar dengan nomor perkara No.7/Pdt.Sus-PKPU/201PN.Niaga.Jkt.Pst.

Suspension of Debt Settlement Obligation

On 18 January 2016, PT Asmin Koalindo Tuhup a subsidiary of the Company filed for Voluntary Suspension of Debt Settlement Obligation (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/"PKPU") through Commercial Court at the District Court of Central Jakarta. Such application is registered under case register No.7/Pdt.Sus-PKPU/201PN.Niaga.Jkt.Pst.

Dalam Proses PKPU tersebut, AKT dan para krediturnya telah mencapai kesepakatan restrukturisasi utang yang dituangkan dalam suatu perjanjian perdamaian yang disahkan (homologasi) oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 4 April 2016.

Atas Putusan Homologasi tersebut, SCB dan Noble Resources International, Ltd. ("Noble") mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung RI di bawah register perkara No. 482 K/Pdt.Sus-Pailit/2016.

In the PKPU process, AKT and its creditors have reached a consensus on debt restructuring as set forth in a settlement agreement homologated by Council of Judges of Commercial Court at the District Court of Central Jakarta on 4 April 2016.

Against such Homologation Decision, SBC and Noble Resources International, Ltd. ("Noble") submitted applications for cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia registered under register No. 482 K/Pdt.Sus-Pailit/2016.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan telah menerima sanksi-sanksi administratif yang dikenakan oleh BEI, OJK, dan Bank Indonesia (BI), yang disebabkan telah lewat batas waktu untuk melakukan laporan keuangan, baik laporan keuangan interim/kuartal maupun laporan keuangan tahunan, dan termasuk pula laporan tahunan.

Berdasarkan Peraturan BEI No. I-H tentang Sanksi, Perseroan dikenakan denda terkait keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan. Peringatan diberikan secara bertahap, mulai dari surat peringatan tertulis I, peringatan tertulis II dengan denda Rp 50.000.000,00, peringatan tertulis III dengan denda Rp 150.000.000,00, dan penghentian sementara dari perdagangan efek. Selain itu Perseroan juga dikenakan denda oleh OJK, berdasarkan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2014 tentang Tata Cara Penagihan Sanksi

Selama 2016, Perseroan telah dikenakan 6 kali dan perpanjangan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan (suspensi), masih berlangsung sebagai imbas tidak dilaporkannya Laporan Keuangan untuk tahun-tahun buku 2014, tahun 2015 dan tahun 2016. Perseroan telah membayar seluruh denda yang harus dibayarkan sesuai waktu yang telah ditentukan.

ADMINISTRATIVE PENALTIES

The Company has received administrative penalties from IDX (BEI), OJK, and Bank Indonesia (BI) based on late submission of financial statements, either its interim/quarterly financial statements and annual financial statements, including the annual report.

According to BEI Regulation No. I-H concerning Sanctions, the Company has been fined in relation to overdue submission of financial statements. The warnings were given gradually; starting from first written warning letter, second written warning with Rp50.000.000,00 as penalty, third written warning with Rp150.000.000,00 as penalty, and finally the temporary suspension from the stock exchange. The Company also being fined by OJK based on OJK Regulation 4/POJK.04/2014 concerning Procedures for Billing of Administrative Sanctions.

In 2016, the Company was fined 6 times and the extension of Temporary Suspension from the Company Stock Exchange (suspension), is still on-going, as a result of the overdue submission of Financial Statements for years 2014, year 2015 and year 2016. This Company has paid all fines levied on a timely basis.

MANAJEMEN RISIKO

Direksi Perseroan bertanggungjawab penuh atas penilaian risiko dan dalam menentukan mekanisme untuk identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko-risiko tersebut. Dengan bantuan divisi Audit Internal serta masukan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, Perseroan mengambil langkah-langkah preventif untuk meminimalisasi risiko-risiko yang telah teridentifikasi.

Risiko Dalam Memperoleh, Mempertahankan dan Memperbarui Lisensi, Surat Ijin dan Persetujuan

Sebagai perusahaan pertambangan yang besar, Perseroan wajib memenuhi sejumlah persyaratan hukum dari berbagai regulator. Kebutuhan untuk tetap mempertahankan berbagai lisensi, perizinan, begitu juga persetujuan dari lembaga-lembaga tersebut, dapat menimbulkan risiko ketidakpatuhan jika Perseroan tidak memperbaruinya, mengingat masa berlakunya yang berbeda–beda. Sebagai upaya mitigasi risiko ini Perseroan menempatkan standard tinggi untuk kepatuhan Perseroan terhadap semua persyaratan hukum dan perizinan serta mendapatkan persetujuan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan secara konsisten menjalin komunikasi yang baik dengan lembaga pemerintah, untuk memastikan Perseroan menaati semua peraturan, termasuk pembaharuan persyaratan operasional, baik untuk peraturan yang telah ada maupun peraturan yang baru dirintis.

Risiko Penundaan Pengiriman Batubara

Saat ini, Perseroan bergantung pada satu jalur pengiriman batubara, jalan sepanjang 36 kilometer menuju pelabuhan di tepi Sungai Barito,dan lajur

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors takes full responsibility for the risk assessment and in determining the mechanism for risk identification, evaluation and mitigation. By taking into account the inputs and recommendations from the Internal Audit Division as well as from the Board of Commissioners and the Audit Committee, the Company undertakes preventive measures to minimize the identified risks.

Risks In Obtaining, Maintaining,and Renewing Licenses, Permits and Approvals

As a major mining company, the Company is obliged to comply with many legal requirements and regulations from various government institutions. The need to maintain licenses, business permits, as well as approvals from government authorities, poses a risk should the Company fail to renew those documents in a timely manner, since they have different validity periods. To mitigate such risks, the Company ensures a high level of compliance of the Company with all legal requirements and licensing and permit processes as well as obtaining approvals within the required period. In addition, the Company consistently builds good communications with government institutions, to ensure regulatory compliance, including renewing operational licenses on time, for existing and new license/registrations.

Risk of Delayed Coal Delivery

To date, the Company depends on a single coal delivery chain, a 36-Km long road leading to a port on the Barito River, and the subsequent barging 562 km

sepanjang 562 kilometer sampai titik pengangkutan di bagian pesisir Taboneo. Pembangunan Intermediate Stock Pile (ISP) pada tahun 2011 di Damparan, sekitar setengah jalan ke laut lepas, diharapkan memitigasi risiko penundaan pengangkutan batu bara, dengan menimbun stock batubara di ISP. Persedian tetap dapat diangkut secara lebih cepat ke Taboneo. Perseroan masih mencari metode alternatif dan rute-rute untuk pengangkutan batu bara.

long to Taboneo coastal areas. The construction of an Intermediate Stock Pile (ISP) in 2011 at Damparan, or located approximately half way to the sea, is expected to mitigate the risk of delayed coal delivery, by stockpiling at the ISP. Stocks are able to be transported promptly to Taboneo. The Company is still seeking alternative methods and routes for coal transportation.

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar

Perseroan menggunakan bahan bakar dalam jumlah besar untuk kegiatan tambang dan tenaga listrik. Setiap kenaikan harga bahan bakar sangat mempengaruhi anggaran Perseroan. Perseroan terus mengevaluasi biaya-biaya bahan bakar dalam kontrak penyediaan, pantauan harga, trend, dan penggunaan, juga mempertimbangkan melakukan *hedging*.

Risk of Fluctuating Fuel Prices

The Company uses a large amount of fuel in the operation of the mining equipment and power generation. Any increase in fuel prices will pose a risk to the Company's financial structure. The Company consistently evaluates its fuel expenses as stipulated in the procurement contract, monitors prices, trends and usage as well as considering hedging activity.

Risiko Penurunan Harga Coking Coal yang Signifikan

Seluruh penghasilan Perseroan berasal dari penjualan coking coal, yang di masa mendatang masih akan menjadi sumber penghasilan terbesar. Dengan demikian, setiap penurunan harga yang tajam di pasar global berdampak negatif terhadap laporan laba rugi Perseroan dan aktivitas-aktivitas pertambangan.

Untuk mencegah dampak risiko ini, Perseroan melakukan perikatan kontrak jangka panjang dengan pelanggan menggunakan mekanisme penilaian harga berbasis indeks dan dengan hati-hati memantau harga serta trend untuk memitigasi dampak-dampak fluktuasi harga dalam jangka pendek.

Risk of Significant Coking Coal Price Decrease

The Company's total income is generated from coking coal sales. Hence, a sharp decline in the global market price has a negative impact on the Company's income statement and mining activities.

To mitigate such risk, the Company has entered into long-term contracts with existing customers using index-based pricing mechanisms and carefully monitors prices and trends to mitigate impacts from short-term price fluctuations.

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 18 Januari 2016, Anak Usaha Perseroan, PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT) telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") secara Sukarela melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta. Permohonan tersebut terdaftar di bawah register perkara No. 7/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst

Dalam Proses PKPU tersebut, AKT dan para krediturnya telah mencapai kesepakatan restrukturisasi utang yang dituangkan dalam suatu perjanjian perdamaian yang disahkan (homologasi) oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 4 April 2016.

Atas Putusan Homologasi tersebut, Standard Chartered Bank ("SCB") dan Noble Resources International, Ltd. ("Noble") mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung RI di bawah register perkara No. 482 K/Pdt.Sus-Pailit/2016.

Putusan Majelis Hakim Agung pada tingkat Kasasi yang pada pokoknya menolak permohonan yang diajukan oleh SCB dan Noble tersebut telah diberitahukan dengan resmi kepada AKT pada tanggal 18 October 2017. Pemberitahuan putusan tersebut adalah penanda waktu Putusan Homologasi tanggal 4 April 2016 telah berkekuatan hukum tetap dan menjadi titik awal pelaksanaan Perjanjian Perdamaian di antara AKT dan para krediturnya.

AKT akan melaksanakan pembayaran utang berdasarkan Putusan Homologasi kepada kreditur golongan kecil pada April 2018.

Suspension of Debt Settlement Obligation

On 18 January 2016, PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT), a subsidiary of the Company, filed for Voluntary Suspension of Debt Settlement Obligation (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/"PKPU") through the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta. Such application is registered under register No. 7/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst.

From the PKPU process, AKT and its creditors reached agreement to reschedule debt payments as outlined in a Composition Plan ratified through Homologation Decision No. 7/Pdt.Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt.Pst. by the Panel of Judges of Commercial Court at the Central Jakarta District Court on April 4, 2016.

Against such Homologation Decision, Standard Chartered Bank ("SCB") and Noble Resources International, Ltd. ("Noble") submitted applications for cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia registered under register No. 482 K/Pdt.Sus-Pailit/2016.

The Judges Decision of the Supreme Court at the Cassation stage has rejected the appeals filed by SCB and Noble, which was officially notified to AKT on 18 October 2017. The notification of such decision is an indication of time that the Homologation on April 4, 2016, has binding legal force and also the starting point for the implementation of the Settlement Agreement between AKT and its creditors.

AKT commenced implementation of debt payments under the Homologation Decision to small-creditors in April 2018.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Sejak tanggal 30 Juni 2015, PT Bursa Efek Indonesia menetapkan sanksi terhadap Perseroan berupa penghentian sementara perdagangan saham sebagai akibat keterlambatan menyampaikan laporan keuangan Perseroan.

Direksi dan Auditor Independen Perseroan belum dapat menyelesaikan konsolidasi laporan keuangan tahunan karena anak usaha Perseroan, AKT belum menyampaikan laporan keuangan auditan. Kesulitan yang dihadapi oleh Manajemen timbul dari krisis finansial yang dialami AKT menyusul jatuhnya harga batubara secara global semenjak tahun 2013 dan padai tahun-tahun berikutnya.

Pada bulan April 2016, AKT telah berhasil melakukan restrukturisasi terhadap utang-utangnya melalui proses PKPU, namun demikian proses hukum ini baru berakhir dan berkekuatan hukum tetap terhitung sejak diberitahukannya putusan kasasi atas perkara tersebut dan diumumkan pengakhirannya oleh Pengurus PKPU AKT.

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING

Since 30 June 2015, PT Bursa Efek Indonesia has imposed sanctions on the Company in the form of temporary suspension of share trading as a result of the late submission of audited consolidated financial statements of the Company..

The Company's Directors and the Independent Auditor have not been able to finalize the consolidated annual financial statements because the Company's subsidiary AKT has not submitted it's audited financial statements. Difficulties faced by Management arose from the financial crisis experienced by AKT following the fall in global coal prices since 2013 and into the subsequent years.

In April 2016, AKT has successfully restructured its debts through the process of PKPU, nevertheless this legal process was only concluded and has legal binding force since the formal announcement of the cassation and termination of PKPU announced by the Administrator of AKT's PKPU.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Dengan mulai membaiknya harga komoditas batubara di Tahun 2016, program CSR Perseroan mulai dioptimalkan kembali. Namun dikarenakan kenaikannya belum signifikan, program – program CSR belum dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga untuk menyelamatkan keberlangsungan operasional, pada bulan Januari 2016 Perseroan dengan sukarela mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan putusan PKPU tersebut diterima pada bulan April 2016. Sehingga pelaksanaan CSR disesuaikan dengan kemampuan Perseroan.

Fokus utama program CSR di tahun 2016 adalah pembenahan infrastruktur dan kemandirian ekonomi. Desa binaan Perseroan berada di 2 (dua) kecamatan yang terdiri dari 11 (sebelas) desa. Program-program yang terealisasi pada tahun ini adalah:

1. Infrastruktur

Pada tahun ini, infrastruktur yang sudah dibangun adalah:

a. Perbaikan pada ruas jalan Desa Kohong dengan Desa Pelaci
b. Perbaikan pada ruas jalan Desa Dirung Sararong
c. Perbaikan ruas jalan Muara Tuhup dengan Muara Laung
d. Perbaikan jembatan Sungai Kohong dan Sungai Malangan.
e. Perawatan dan perbaikan instalasi listrik.

2. Kemandirian ekonomi

a. Untuk memajukan Kewirausahaan Lokal, Perseroan melakukan kerjasama dengan kontraktor lokal penyedia jasa transportasi darat maupun sungai, jasa pengangkutan sampah dan jasa boga.

In 2016 the price of coal has improved, the Company's CSR program was optimized. However, the increase in coal prices is not that significant, as such CSR programs can not run wholly according to plan. To sustain the Company's operation, in January 2016, the company voluntarily filed for Suspension of debt Payments (PKPU) to the Court of Commerce in the Central Jakarta District Court and a verdict of PKPU was accepted in April 2016. Consequently CSR programs were adjusted according to the capabilities of the Company.

The main focus of the CSR program in 2016 is revamping infrastructure and economic independence. The communities assisted by the company are in 2 (two) subdistricts which consists of 11 (eleven) communities. The programs realized this year are:

1 Infrastructure

This year, the infrastructure built by the company was:

a Repairs on the roads to Kohong and Pelaci.

b Repairs on the road to Dirung Sararong.
c Repairs on the roads to Muara Tuhup and Muara Laung.
d Repairs to the bridge over the Kohong and Malangan Rivers.
e Maintenance and repairs on electrical installations.

2 Economic Independence

a To promote Local Entrepreneurship, the Company collaborated with local contractors for transportation services, land and river trasnportation, waste transport services, and catering services.

b. Bidang Perikanan, yaitu dengan pembentukan kelompok pembudidaya perikanan.
c. Bidang Pertanian, yaitu dengan menyerahkan sarana dan prasarana pertanian untuk kelompok petani tanaman semusim di Desa Batu Tojah serta memberikan pupuk dan benih tanaman.

Disamping itu Perseroan tetap berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan memberikan bantuan pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada warga desa, melakukan revitalisasi posyandu, serta membantu mendistribusikan bantuan makanan untuk balita di posyandu binaan dengan melibatkan tenaga medis dan paramedis Perseroan dibantu dengan tenaga kesehatan yang berada di desa binaan.

Jumlah dana CSR pada tahun 2016 adalah sebesar IDR 2.982.676.246.

Health, Safety and Enviromental (HSE)

a. Perseroan kembali menerima penghargaan PROPER kriteria Biru pada tahun 2016, yang menunjukkan komitmen Perseroan terhadap komunitas dan lingkungan sekitar sekaligus restu dari pihak-pihak yang berwenang atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh Perseroan.
b. Pada tahun 2016 reklamasi dan revegetasi yang berhasil dicapai oleh Perseroan sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebesar 144,92 Ha.
c. Di tahun ini Perseroan sudah mulai menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).
d. Komitmen perseroan dalam Pengelolaan K3 agar selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan ditempat kerja diapresiasi oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara dengan diperolehnya Penghargaan PRATAMA di bidang K3.

b Fishery, i.e. with the formation of groups of farmer fishery.
c In the field of agriculture, provide agriculture facilities and inftratructure for the farmer group in Batu Tojah village and also providing fertilizer and plants seeds, as well.

Efforts to improve and enhance the quality of public health by providing free health check-ups and medical treatment to the community, improve medical centers in the communities and periodically distributes additional healthy food for toddlers. These activities involve medical and paramedical personnels of the Company with the assistance of personnel health care available in each community.

The total amount of CSR funds in 2016 is IDR 2,982,676,246.

Health, Safety and Enviromental (Hse)

a The company has re-received the award of PROPER for Blue criteria in 2016, which showed the commitment of the Company to presenved the environment and received aknowledge from the authorities over the actions that have been performed by Company.
b Reclamation and revegetation was reached by the company until the end of the year 2016 are amounting to 144.92 Ha.
c In this year, the company has already started to implement a safety management system of mining (SMKP).
d The company's Commitment in the management of the HSE to give priority to health and safety at the place work is appreciated by the Director General of Mineral and coal, awarded PRATAMA Awards in the field of Safety.

Serah terima bantuan Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2017.

Pemasangan stiker *reflector* untuk motor masyarakat dan karyawan.

Mendampingi tim dari kabupaten dan desa dalam rangka penegasan tata batas desa antara Tumbang Bauh dan Batu Tojah.

Bantuan tenaga pengajar di SMP Satap Batu Tojah dan SMP N 2 Batura.

Pelatihan Komputer bagi aparat desa/perwakilannya (Batch ke-2).

Program pemberdayaan masyarakat; pertanian intensif di Desa Batu Tojah.

Kegiatan survei lokasi proyek Dam Air Desa Hingan Tukung.

Perawatan dan perbaikan generator listrik di Desa Tumbang Masalo.

Kegiatan perbaikan/perawatan jalan Desa Kohong.

Kegiatan perbaikan/perawatan jalan Desa Dirung Sararong.

Kegiatan perbaikan/perawatan Jalan Desa Hingan Tukung.

Kegiatan perbaikan/perawatan jembatan Desa Kohong.

SURAT PERNYATAAN
STATEMENT LETTER

Sehubungan dengan tidak ditandatanganinya Laporan Tahunan PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. ("Perseroan") tahun 2016 oleh Alexander Ramlie dalam jabatannya selaku Direktur Utama dan Maxwell Armand selaku Direktur, kami menyatakan dengan sesungguhnya hal-hal sebagai berikut:

1. Alexander Ramlie telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 29 Mei 2015;

2. Maxwell Armand telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya tersebut pada tanggal 23 November 2015 (dan telah meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2017);

3. Perseroan baru menyelesaikan pembuatan Laporan Tahunan 2016, setelah pengunduran diri mereka;

4. Perseroan belum menyelenggarakan rapat umum pemegang saham untuk menerima pengunduran diri dan/atau mengangkat pengganti mereka.

Demikian pernyataan ini kami buat guna memenuhi ketentuan Pasal 17 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In connection with the absence of the signatories of Alexander Ramlie in his capacity as the President Director and Maxwell Armand as Director in the Annual Report 2016 of PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. ("Company"), we hereby fully stated the following matters:

1. Alexander Ramlie submitted his resignation from his position on May 29, 2015;

2. Maxwell Armand submitted his resignation from his position on November 23, 2015 (and subsequently passed away on January 20, 2017);

3. The Company has just completed the preparation of its 2016 Annual Report, after their resignations;

4. The Company has not held a general meeting of shareholders to accept their resignations and/or appoint replacements.

This statement letter is made pursuant to Article 17 paragraph 3 of the Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuer or Public Company.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Silvanus Yulian Wenas
Komisaris Utama
President Commissioner

Soesanto Loekman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Kenneth Raymond Allan
Direktur
Director

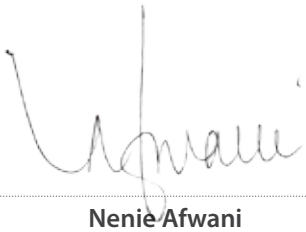

Nenie Afwani
Direktur
Director

Vera Likin
Direktur
Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, TBK. TAHUN 2016

STATEMENTS OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING ANNUAL REPORT PT BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL, TBK. YEAR 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information contained in this Annual Report of PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk. (the "Company") year 2016 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Silvanus Yulian Wenas
Komisaris Utama
President Commissioner

Soesanto Loekman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Kenneth Raymond Allan
Direktur
Director

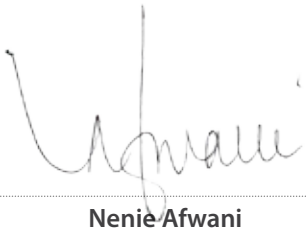

Nenie Afwani
Direktur
Director

Vera Likin
Direktur
Director

139

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk

Menara Merdeka
Jl. Budi Kemulian I No. 2
Jakarta 10110, INDONESIA
Tel. +62 21 2957 3737
Fax. +62 21 2957 3777
www.borneo.co.id